

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015

Dosen Pembimbing: Drs. Saliman, M.Pd



Disusun Oleh

**Sri Widi Astuti
12416241017**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sri Widi Astuti
NIM : 12416241017
Jurusan : Pendidikan IPS
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Drs. Saliman, M. Pd.

NIP. 19660803 199303 1 001

Lisa Denok Saputri, S. Pd.

NBM. 1098099

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Diyah Puspitarini, M. Pd.

NBM. 1047007

Koordinator PPL Sekolah

Slamet Widada, S. Pd.

NBM. 880910

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) yang keduanya merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan KKN-PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 yang bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya sehingga di beri kelancaran dalam pelaksanaan PPL.
2. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.pd.MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua UPPL beserta staf.
4. Bapak DRS. Saliman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahannya demi lancarnya jalan PPL ini.
5. Ibu Diah, Puspitarini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah berkenan menerima mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMP Muhammadiyah 2 Depok.
6. Bapak Slamet Widada selaku koordinator PPL yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
7. Ibu Lisa Denok Saputri, SPd selaku guru pembimbing yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.

8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Teman-teman PPL UNY 2015, atas kerjasama dan kekompaknya selama ini. Kalian semua adalah pengalaman yang paling berharga buat saya.
10. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok terutama VIII yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Sebagaimana Kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, maka penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 September 2015

Penyusun



Sri Widi Astuti

NIM 12416241017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
I. Profil sekolah	2
II. Kondisi fisik	4
III. Kondidi non-fisik	5
B. Observasi Pembelajaran Kelas Peserta Didik	8
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2 : Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 6 : Kalender Pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Depok
- Lampiran 7 : Silabus Mata Pelajaran
- Lampiran 8 : RPP Pembelajaran
- Lampiran 9 : Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 10 : Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 11 : Daftar Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 12 : Analisis Butir Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13 : Rekap Nilai dan Daftar Presensi
- Lampiran 14 : Jadwal Pelajaran SMP Muhammadiyah 2 Depok
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 16 : Dokumentasi Kegiatan

**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta**

SMP Muhammadiyah 2 Depok

**Oleh :
Sri Widi Astuti
12416241017**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk menerapkan / mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu praktik mengajar juga bertujuan untuk menciptakan calon-calon pendidik yang profesional sesuai dengan bidangnya. Praktik mengajar berperan dalam memberi bekal bagi penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada khususnya. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut.

Selama bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas VIII dengan Mata Pelajaran IPS dengan rencana alokasi waktu adalah 32 jam pelajaran dengan masing-masing jam pelajaran adalah sebanyak 40 menit. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 (KTSP) dan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP) sesuai dengan format kurikulum 2006. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan diskusi, ceramah, presentasi, PBM, Make A Match, penugasan, latihan soal, dan kerja kelompok. Sedangkan media yang digunakan adalah latihan soal, papan tulis, PPT, kapur tulis, lembar kerja dan mengadakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Praktikan berhasil melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali dalam setiap kelas. Adapun materi pokok yang diampu pada kelas VIII pada mata pelajaran IPS adalah Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya serta Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan Berkelanjutan.

Praktikan merasa bahwa dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mendapat banyak pengalaman tentang dunia kependidikan secara lebih dekat. Program kerja yang dirancang pada awal kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan lancar. Secara garis besar, kegiatan PPL berlangsung secara baik, mulai dari observasi, pembuatan administrasi mengajar, Rencana Pokok Pembelajaran, proses belajar mengajar hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Hambatan yang ada masih dalam taraf wajar, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk lebih meningkatkan kualitas, terutama di bidang pendidikan.

Kata kunci: PPL, SMP Muhammadiyah 2 Depok, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari kompoen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok".

SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai salah satu sasaran PPL UNY diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, dan ketrampilan mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru di masa yang akan datang. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi disekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi sekolah dalam kurun waktu kurang lebih 5 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 5

sampai 6 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang profesional di bidangnya.

A. Analisis Situasi

1. Profil sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jl. Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condong catur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979 SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru yang saat itu dipimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Hariysdi yang saat itu berada didaerah Dero. Tahun 1980 SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur pindah di daerah Tambakboyo (saat ini SD prumnas 3). Pada tahun 1981, SMP Muhammadiyah Condongcatur pindah di Karangasem (Sekarang SDN Karangasem) dengan kepala sekolah Bapak Hari Warso.

Tahun 1987 kepemimpinan SMP Muhammadiyah Condongcatur beralih ke Ibu Siti Khudsiyah seiring selesai jabatan Bapak Hari Warso. Ibu Siti Khudsiyah menjabat selama 2 priode, tahun 1996 kepemimpinan SMP Muhammadiyah Condongcatur dijabat oleh Bapak Irsyad hingga 2000. Pada tahun 2000 terjadi kekosongan kepemimpinan sehingga digantikan sementara oleh bapak Drs. Sudarmji. Pada taun 2006 SMP Muhammadiyah Condongcatur berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 2 Depok. Pada tahun 2010 kepala sekolah dijabat oleh Ibu Romiyatun, S.Pd yang merupakan guru dari SD Muhammadiyah Condongcatur. Pada bulan September 2014 terjadi rotasi kepemimpinan dari Ibu Romiyatun, S.Pd kepada Ibu Diah Puspitarini, M.Pd yang semula guru SMP muhamadiyah 3 Depok. Pada priode ini SMP Muhammadiyah 2 Depok merintis menjadi sekolah Adiwiyata (sekolah berwawasan lingkungan) dan membuka kelas IT (Informasi dan Teknologi) sebagai inofasi baru dalam dunia pendidikan. Sejak 2014 SMP Muhammadiyah 2 Depok teragreditasi A oleh BAN.

a. Visi dan misi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

Visi :

Teladan dalam Akhlaqulkarimah, unggul dalam Prestasi

Misi :

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami
- 3) Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
- 5) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
- 6) Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami
- 7) Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka
- 8) Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan
- 9) Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah
- 10) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan
- 11) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi

b. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah khususnya peserta didik.
- 2) Memiliki disiplin tinggi, sikap, dan perilaku yang santun, serta memiliki budi perkerti yang luhur pada seluruh siswa.
- 3) Meningkatkan peringkat dari perolehan rata-rata nilai UAN menjadi 3 besar di DIY serta meningkatkan persentasi siswa yang diterima di SMA dan SMK favorit.
- 4) Meningkatkan perolehan rata-rata nilai UAN.

- 5) Memperoleh prestasi di bidang akademik dan non-akademik serta keterampilan pemanfaatan TIK untuk pendidikan.
- 6) Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah yaitu Lab komputer, IPA, Lab Bahasa serta Perpustakaan yang memadai.
- 7) Meningkatkan kepedulian masyarakat/organisasi masyarakat terhadap pengembangan SMP Muhammadiyah 2 Depok.

2. Kondisi fisik

SMP Muhammadiyah 2 Depok, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki 8 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Tiga ruang kelas untuk kelas VII, yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C.
- b. Dua ruang kelas untuk kelas VIII, yaitu kelas VIII A dan VIII B
- c. Tiga ruang kelas untuk kelas IX, yaitu kelas IX A, IX B, dan IX C

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

3. Kamar mandi / toilet

Terdapat 6 kamar mandi yang tersebar di 4 titik, 1 diantaranya kamar mandi guru dan 5 kamar mandi siswa. Kamar mandi guru dalam keadaan bersih.

4. Laboratorium

Terdapat 3 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium IPA
- b. Laboratorium Komputer
- c. Laboratorium Keterampilan

5. Perpustakaan

Kelengkapan perpustakaan dalam kondisi cukup memadai. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam jenis buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku atlas dan kamus sebagai media belajar mata

pelajaran IPS, dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan.

6. Mushola

Terdapat 1 mushola yang cukup besar, selain digunakan untuk kegiatan salat warga sekolah juga digunakan untuk kegiatan salat Jumat bersama warga sekitar.

7. Fasilitas Olah Raga

Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga di SMP Muhammadiyah 2 Depok mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga. Terdapat 2 lapangan olahraga, yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket.

8. Kantin

Terdapat 1 kantin dengan sebutan BUMS (Badan Usaha Milik Sekolah) yang menjual berbagai keperluan sekolah dan snack.

9. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

2. Kondisi non-fisik

a. Potensi siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok cukup baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan, seperti karya ilmiah remaja, tapaksuci, dan sebagainya. Berikut ini data siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok:

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VII A	25	4	29
	VII B	16	12	28
	VII C	19	9	28
Jumlah		60	25	85
2	VIII A	17	7	24
	VIII B	17	7	24
Jumlah		34	14	48
3	IX A	18	8	26
	IX B	19	5	24
	IX C	16	8	24
Jumlah		53	21	74
Total		146	60	206

b. Potensi guru

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2. Berikut ini data guru SMP Muhammadiyah 2 Depok:

No	Nama	Pengajar	Jabatan
1.	Diyah Puspitarini, M.Pd	BK	Kepala Sekolah
2.	Slamet Widada, S.Pd	Matematika	Wakil Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum
3.	Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
4.	Drs. Sudarmaji	BK Bahasa Jawa	-
5.	Muji Suharti, BA.	PKN – IPS	Bagian Sarana Prasarana Wali kelas 9 B
6.	Ninik Suhartati, S.Pd	SBK	Wali kelas 8 B
7.	Heru Harnadi, S.Pd.Si	IPA Biologi –TIK	Wali kelas 7 A
8.	Zulia Sukmawati, S.Pd	IPA Fisika Matematika	Wali kelas 8 A
9.	Eko Santoso, S.Pd	Bahasa Indonesia TIK	Bagian Kesiswaan
10.	Romiyatun, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bagian Kurikulum Wali kelas 7 C
11.	Ratnaningsih, S.Pd	Matematika	Bagian Afektif
12.	Utari, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali kelas 9 C
13.	Weka Kusumastiti, S.Pd	Bahasa Inggris	-
14.	Ade Beni Nirwana, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
15.	Lisa Denok Saputri, S.Pd	IPS	Bagian Humas Wali kelas 9 A Pembina HW
16.	Heru Darmawan, S.Pd	Olahraga	Kepala UKS
17.	Mubasyir, ST	Musik	Pengampu Ekstrakurikuler Musik
18.	Ganjar Rachmawan	Kemuhamadiyahan Tahfidz	

c. Karyawan

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah. Berikut ini data karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok:

No	Nama	Jabatan
1.	Rian Agustianto	Staff Administrasi
2.	Lis Winarni	Staff Administrasi
3.	Uswatun Khasanah, S.Ag	Bendahara
4.	Ratih Andar Wulan, S.Pd	Pustakawan Pembina HW
5.	Sri Hidayati	Kepala Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)
6.	Saiful Anwar	Staff Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS), Keamanan dan Kebersihan
7.	M. Yacub Al Amin	Staff Kebersihan dan Perkebunan
8.	Andriyanto	Kepala Keamanan Muhadesta

d. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket dan sepakbola.

e. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor dan akses internet. Hanya saja penyebaran media LCD proyektor kurang merata. Beberapa kelas, yaitu kelas VII C, VIII A, IX B, dan IX C belum terpasang LCD proyektor.

f. Kegiatan pengembangan diri.

SMP Muhammadiyah 2 Depok memfasilitasi berbagai macam kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) HW (Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
- 2) Tapak Suci (wajib kelas VII - VIII)
- 3) Futsal
- 4) Bola Basket
- 5) Jurnalistik
- 6) English Club
- 7) Sains Club
- 8) Robotika
- 9) Teater
- 10) Qiro'ati/ Seni Baca Al Quran
- 11) Seni Musik

B. Observasi Pembelajaran Kelas Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

1. Aktivitas pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok berjalan cukup kondusif. Namun beberapa murid sering ramai dan kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Berkat lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang cukup, membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan baik.

2. Buku pelajaran

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar karena masing-masing siswa memiliki buku pelajaran. Buku pelajaran khususnya untuk mata pelajaran IPS mengacu pada buku IPS Terpadu dengan standar isi 2006 (KTSP) dari penerbit Yudhistira. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan buku BSE yang tersedia di perpustakaan untuk pengayaan materi.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS yakni, gambar, video, maupun powerpoint.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran IPS diantaranya white board, kapur tulis, LCD proyektor, atlas sejarah, atlas dunia, serta maket.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal yang kami lakukan, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada.

Adapun program individu penyusun adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- a) Membuka pelajaran
- b) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- c) Teknik bertanya
- d) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- e) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Observasi di sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

a. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

1) Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

2) Rancangan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari siswa terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar mengajar yang siswa ikuti di sekolah.

b. **Rancangan Pelaksanaan PPL**

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

1) **Rancangan materi diklat**

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari program tahunan, program semester, Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Rancangan materi diklat yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2) **Rancangan penilaian atau evaluasi**

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan siswa.

4. Penyusunan laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah acara penarikan PPL.

5. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 oleh DPL PPL. Kegiatan yang dilakukan meliputi: pamitan kepada guru karyawan serta siswa, penyampaian pesan kesan serta pemberian kenang-kenangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

1. Pengajaran mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok DPL PPL di jurusan IPS 14 orang.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.

- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL (2-29 Februari 2014)

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:

1) Observasi fisik

yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik

2) Observasi proses pembelajaran

praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran

3) Observasi siswa

meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

4) Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari situasi kelas
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi jarak jauh dengan melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menggunakan Standar Kompetensi
- c. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPS, buku pendukung pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2006 (KTSP).

2. Praktik mengajar

a. Pelaksanaan praktik mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas VII A dan VIII B dengan jumlah jam yaitu 8 jam per minggu.

No	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam ke-		
1	18-8-2015	1-2	Kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya	VIII A
2	21-8-2015	3-4	Kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya	VIII B
3	24-8-2015	2-3	Piramida penduduk, <i>sex ratio</i> , beban ketergantungan, usia harapan hidup, ledakan penduduk	VIII B
4	24-8-2015	6-7	Piramida penduduk, <i>sex ratio</i> , beban ketergantungan, usia harapan hidup, ledakan penduduk	VIII A
5	25-8-2015	1-2	Migrasi penduduk	VIII A
6	28-8-2015	3-4	Migrasi penduduk	VIII B
7	31-8-2015	5-6	Lingkungan hidup dan permasalahannya	VIII B
8	1-9-2015	1-2	Lingkungan hidup dan permasalahannya	VIII A
9	4-9-2015	2-3	Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	VIII B
10	5-9-2015	1-2	Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	VIII A
11	7-9-2015	5-6	Ulangan Harian	VIII B
12	8-9-2015	1-2	Ulangan Harian	VIII A

metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar yaitu menggunakan metode ceramah, inquiri, PBM, diskusi, presentasi, *make a match* serta ada latihan-latihan soal.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara, cara menguasai kelas dan pembahasan RPP. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Tatap muka I

- Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015.
- Kelas : VIII A
- Materi : Kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya.
- Masalah yang timbul :
 - Mahasiswa PPL masih gugup dan kurang percaya diri.
 - Mahasiswa PPL belum lancar, cara berkomunikasi sedikit terbata-bata.
 - Masih sedikit kaku dalam mengajar dikarenakan belum bisa beradaptasi dikelas yang akan diampu.
 - Belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik.
- Solusi :
 - Mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar pada hari pertama kemudian mencatat poin-point yang harus dibenahi.
 - Mendiskusikan dan meminta arahan dengan guru pembimbing terkait bagaimana mengatasi siswa yang sulit dikondisikan.
 - Melatih diri dengan mempersiapkan pembelajaran berikutnya.

2) Tatap muka II

- Hari, tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
- Kelas : VIII B
- Materi : Kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya.

- Masalah yang timbul : • Kurang menguasai materi.
• Belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik.
- Solusi : • Mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar pada hari kedua kemudian mencatat poin-point yang harus dibenahi.
• Mendiskusikan dan meminta arahan dengan guru pembimbing.
• Melatih diri dengan mempersiapkan pembelajaran berikutnya.

3) Tatap muka III dan IV

- Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
- Kelas : VIII A dan B
- Materi : Piramida penduduk, *sex ratio*, beban ketergantungan, usia harapan hidup, ledakan penduduk.
- Masalah yang timbul : Ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan untuk mengerjakan tugas individu.
- Solusi : Mengecek satu persatu anak dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

4) Tatap muka V

- Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
- Kelas : VIII A
- Materi : Migrasi penduduk.
- Masalah yang timbul : Kelas sedikit sulit untuk dikondisikan, saat diskusi mereka banyak mengobrol dengan teman diskusinya.
- Solusi : Mengecek satu persatu kelompok dan membimbing jalannya diskusi.

5) Tatap muka VI

- Hari, tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
- Kelas : VIII B
- Materi : Migrasi penduduk

Masalah yang timbul : Kelas sedikit sulit untuk dikondisikan, saat diskusi berlangsung banyak anak dari kelas VIII A yang masuk ke kelas VIII B.

Solusi : Mengecek satu persatu kelompok dan membimbing jalannya diskusi.
Memberi ketegasan kepada siswa kelas VIII A untuk meninggalkan kelas VIII B.

6) Tatap muka VII

Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Kelas : VIII B

Materi : Lingkungan hidup dan permasalahannya.

Masalah yang timbul : Siswa kesulitan memberikan komentar saat berlangsungnya diskusi dengan metode pembelajaran berbasis masalah.

Solusi : Mengecek satu persatu kelompok, membimbing, serta menjelaskan berbagai hal yang belum diketahui peserta didik.

7) Tatap muka VIII

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : VIII A

Materi : Lingkungan hidup dan permasalahannya.

Masalah yang timbul : Pengkondisian siswa yang cukup lama karena pembelajaran pindah ke laboratoriu IPA.

Solusi : Lebih tegas lagi dalam mengkondisikan kelas agar tidak dihiraukan siswa.

8) Tatap muka IX

Hari, tanggal : Jumat, 4 September 2015

Kelas : VIII B

Materi : Upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Masalah yang timbul : Saat pembejararan telah selesai akan tetapi masih sedikit waktu yang tersisa sehingga siswa ramai.

Solusi : Waktu yang tersisa digunakan untuk menanyakan materi yang belum dipahami siswa (sebagai persiapan untuk ulangan).

9) Tatap muka X

Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : VIII A

Materi : Upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Masalah yang timbul : Pembelajaran berlangsung di lab. IPA sehingga pengkondisian siswa lama. Akhir pelajaran yang seharusnya digunakan untuk review materi kurang terlaksana dengan baik.

Solusi : Memberikan pengarahan kepada siswa yaitu dengan memberikan pengertian: jika ada materi yang belum dipahami bisa ditanyakan diluar pelajaran.

10) Tatap Muka XI

Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015

Kelas : VIII B

Materi : Ulangan harian.

Masalah yang timbul : Ada beberapa anak yang mencontek saat ulangan.

Solusi : Menegur siswa yang menyontek serta menyita buku yang digunakan untuk menyontek.

11) Tatap Muka XII

Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : VIII A

Materi : Ulangan harian.

Masalah yang timbul : Ada beberapa anak yang mencontek saat ulangan.

Solusi : Menegur siswa yang menyontek serta menyita buku yang digunakan untuk menyontek.

b. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu laptop, LCD proyektor, video, gambar, lembar kerja siswa serta kertas daftar pertanyaan dan jawaban.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan modul, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena terdapat jam mengajar yang terpotong libur sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

a. Hambatan dan Solusi Pengajaran

- 1) Adanya jam mengajar yang terpotong karena hari libur HUT RI, sedangkan waktu PPL terbatas, sehingga penyampaian materi yang seharusnya disampaikan dalam 6 kali pertemuan harus dipadatkan menjadi 5 pertemuan. Hal ini dilakukan praktikan dapat melakukan ulangan harian diakhir pertemuan.

Solusi: Memanfaatkan waktu dengan seoptimal mungkin untuk menerangkan materi pelajaran sehingga semua materi dapat tersampaikan.

- 2) Ada beberapa materi yang tidak ada di buku pegangan siswa

Solusi: memberikan catatan kepada siswa mengenai materi yang tidak ada di buku pegangan siswa

3) Kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi dan guru harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi: Mengkondisikan siswa di dalam kelas, menegur dan mendekati siswa-yang ramai.

4) Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran IPS memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing apakah benar atau masih kurang sesuai atau ada hal lainnya. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2006 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2006. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok

- a. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
- b. Pemerataan fasilitas LCD proyektor untuk seluruh kelas sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial diantara kelas. Selain itu pemerataan LCD proyektor juga dimaksudkan agar guru mudah menyampaikan

materi yang memerlukan media ini, sehingga pembelajaran lebih bervariasi.

2. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- e. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyawati, Renny. 2009. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Alamat Sekolah : Jl Swadaya IV Karangasem Caturtunggal Depok Sleman
Nama : Sri Widi Astuti
NIM : 12416241017
Fakultas/ Jurusan : FIS/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM/MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
A. Kegiatan Mengajar							
1.	Observasi kelas						
	a. Persiapan	0.5	-	-	-	-	0.5
	b. Pelaksanaan	5	-	-	-	-	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0.5	-	-	-	-	0.5
2.	Konsultasi dengan guru pembimbing						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
3.	Mengumpulkan materi ajar						
	a. Persiapan	0.5	1	0.5	0.5	-	2.5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	-	10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0.5	2.5	0.5	0.5	-	2.5
4.	Membuat RPP						
	a. Persiapan	0.5	1	0.5	0.5	-	2.5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	-	10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	2	0.5	0.5	-	4
5.	Membuat media pembelajaran						
	a. Persiapan	0.5	1	0.5	0.5	-	2.5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	-	10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0.5	1	0.5	0.5	-	3.5
6.	Membuat Lembar Kerja Siswa						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	-	2
	b. Pelaksanaan	2	3	2	2	-	9
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	-	2
7.	Mengajar terbimbing						
	a. Persiapan	-	1	2	2	1	6
	b. Pelaksanaan	-	4	5.3	5.3	2.7	17.3
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	0.5	1	1	1	3.5
8.	Mengoreksi hasil kerja siswa						
	a. Persiapan	-	0.5	1	0.5	1	3
	b. Pelaksanaan	-	2	4	2	5	13
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	0.5	1	0.5	1	3



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

9.	Membuat kisi-kisi soal ulangan						
	a. Persiapan	-	-	-	0.5	-	0.5
	b. Pelaksanaan	-	-	-	3	-	3
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	-	-	0.5	-	0.5
10.	Membuat soal dan kunci jawaban						
	a. Persiapan	-	-	-	0.5	-	0.5
	b. Pelaksanaan	-	-	-	4	-	4
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	-	-	0.5	-	0.5
11.	Melakukan analisis butir soal						
	a. Persiapan	-	-	-	-	0.5	0.5
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	3	3
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	-	-	-	0.5	0.5
12.	Merekap nilai						
	a. Persiapan	-	-	-	-	0.5	0.5
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	2	2
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	-	-	-	0.5	0.5
Jumlah jam mengajar		20.5	35	28.3	34.3	20.7	138.8
B. Kegiatan Non Mengajar							
1.	Upacara	0.75	-	0.75	0.75	0.75	3
2.	Rapat koordinasi	1	2	-	1	-	4
3.	Inventarisasi buku perpustakaan	8	-	2	-	-	10
4.	Lomba peringatan HUT RI	4	-	-	-	-	4
5.	Pendampingan keputrian	1	1	1	-	-	3
6.	Pembuatan mading	-	-	3	-	-	3
7.	Kerja bakti	0.5	0.5	-	-	-	1
8.	AMT						
	a. Persiapan	-	-	-	1	-	1
	b. Pelaksanaan	-	-	-	2	-	2
	c. Evaluasi & tindak lanjut	-	-	-	1	-	1
9.	Penyusunan laporan	-	-	-	3	7	10
10.	Penyambutan siswa	3	2.5	3	3	3	14.5
Jumlah jam non mengajar		18.25	6	9.75	11.75	10.75	56.5
Total jam		38.75	41	38.5	46.05	31.45	195.3

Sleman, 10 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,



Direktur Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Saliman M Pd

Sri Widi Astuti



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN: 2015/2016

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok **NAMA** : Sri Widi Astuti
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya IV Karangasem Condong Catur Depok Sleman **NIM** : 12416241017
KOORDINATOR PPL : Slamet Widada, S.Pd **PRODI** : Pendidikan IPS
GURU PEMBIMBING : Lisa Denok Saputri, S.Pd **DOSEN PEMBIMBING** : Drs. Saliman, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu 1					
1.	Senin 10 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Kegiatan yang dilakukan berupa penyambutan kedatangan siswa dengan memberi salam. Kegiatan berjalan dengan lancar.	-	-
		Upacara bendera	Kegiatan upacara berjalan lancar, namun ada sedikit hambatan	ada beberapa siswa yang kurang tertib, seperti datang terlambat dan tidak mengenakan atribut yang sesuai	Siswa yang kurang tertib dan tidak mengenakan atribut yang tidak sesuai di kelompokkan dalam barisan tersendiri
		Observasi kelas VIII B	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, siswa terkondisikan, metode pembelajaran yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan.	Terdapat beberapa anak yang kurang memperhatikan saat pelajaran berlangsung.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan
		Konsultasi	Diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan.	-	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		Observasi kelas VIII A	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. dibandingkan dengan kelas VIII B, kelas VIII A lebih mudah dikondisikan. Metode pembelajaran yang digunakan, ceramah, tanya jawab dan penugasan	Terdapat beberapa anak yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	Guru memberikan teguran pada anak yang kurang memperhatikan
		Inventarisasi buku	Memberikan label pada buku perpustakaan	-	-
		Rapat	Membahas peringatan HUT RI dengan mengadakan lomba yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus. Dilakukan pembagian jobdes.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan salam	-	-
		Pemilahan sampah	Sampah plastik berhasil dipisah-pisah berdasarkan kategorinya	Kurangnya sumber daya alat (sarung tangan)	Pemilahan sampah dilakukan secara manual dengan tangan telanjang (tanpa sarung tangan)
		Observasi ulangan kelas VIII A	Ulangan berupa soal uraian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu	Ada beberapa anak yang menanyakan jawaban kepada temannya (mencontek) saat ulangan berlangsung	Guru memberikan teguran kepada anak yang mencontek
		Pendampingan pelajaran BK kelas IX C	Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	Kondisi kelas yang terlalu ramai dan susah dikondisikan	Mendekati dan memberikan teguran kepada siswa yang ramai
		Pendampingan pelajaran BK kelas IX A	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Siswa cukup mudah untuk di kondisikan	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam. Kegiatan berjalan	-	-

			lancar.		
		Inventarisasi buku	Mendata, dan memberikan label pada buku perpustakaan	Kurangnya sumber daya (lem) sehingga penempelan label sedikit terhambat	Pengadaan lem untuk mendukung kelancaran penempelan label
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Menyiapkan materi untuk RPP 1	Mengumpulkan materi pelajaran yang bersumber dari buku IPS terpadu dari penerbit Yudhistira	Terdapat pembahasan yang tidak terdapat dalam buku pegangan siswa sehingga memerlukan buku pendukung	Menggunakan BSE untuk pengayaan materi
		Membuat RPP 1	Berhasil membuat RPP 1 dengan materi kondisi penduduk indonesia, masalah kependudukan, serta upaya untuk menanggulangnya.	Materi yang terlalu banyak sehingga kesulitan dalam membagi materi dalam setiap pertemuan	Meminta saran dari guru terkait pemetaan materi yang harus diajarkan
		Inventarisasi buku	Mendata dan memberikan label pada koleksi buku perpustakaan	Terdapat beberapa buku yang belum diberi kode, sehingga belum bisa di tempeli label	Memisahkan buku yang belum ada kodenya, selanjutnya diberikan kepada penjaga untuk diberi kode
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan berjalan lancar	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapat arahan pemetaan materi yang akan diajarkan.	-	-
		Observasi ulangan kelas VIII B	Ulangan berjalan dengan lancar, siswa mampu menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Terdapat beberapa siswa yang menanyakan jawaban kepada siswa yang lain (mencontek) saat ulangan berlangsung	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mencontek.
		Inventarisasi buku	Mendata dan memberikan label pada buku koleksi perpustakaan	-	-
		Pendampingan keputrian	Kegiatan keputrian berjalan lancar, tema yang diusung dalam pertemuan ini adalah: hal yang diperbolehkan dan diharamkan ketika wanita sedang haid.	-	-

		Revisi RPP 1	RPP berhasil di lengkapi, dicek kembali dan terselesaikan dengan baik	Sedikit mengalami kesulitan dalam menentukan rubrik penilaian	Mencari contoh rubrik penilaian
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba	kegiatan lomba berjalan dengan lancar. Cabang permainan yang berhasil dilombakan yakni: lomba membaca puisi, membaca UUD menyanyikan lagu wajib dan daerah, terik tambang, mengambil koin dalam semangka, estefet air tangan dan gelas serta futsal.	Ada beberapa cabang permainan yang tidak berhasil dilombakan karena keterbatasan waktu yakni lomba balap karung, dan estafet karet tepung.	lomba diakhiri meskipun terdapat 2 cabang permainan yang belum dilombakan karena keterbatasan waktu.
		Membuat lembar kerja siswa	Lembar kerja dapat terselesaikan dengan baik. Dalam lembar kerja tersebut terdapat 2 soal, masing – masing soal mempunyai 3 anak soal. Materi yang disampaikan yakni tentang pertumbuhan, persebaran, dan kepadatan penduduk di Indonesia	-	-
		Membuat PPT 1	PPT dengan tema kondisi penduduk, masalah kependudukan serta upaya untuk menanggulangnya berhasil terselesaikan dengan baik.	-	-
Minggu ke-2					
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII B	Materi yang diberikan: kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya. Metode yang digunakan: ceramah, tanya jawab dan diskusi.	Masih sedikit kaku dalam mengajar karena masih dalam tahap adaptasi di kelas. belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik.	Mendiskusikan dan maminta arahan dengan guru pembimbing terkait penguasaan kelas.
		Pendampingan pelajaran	KBM bejalan lancar, materi yang	Ada beberapa anak yang kurang	Mendekati dan menegur siswa

		BK kelas IX C	disampaikan tentang rokok dan bahayanya	ramai ketika pelajaran berlangsung	yang ramai
		Mambuat RPP 2	RPP dengan materi piramida penduduk, <i>sex ratio</i> , beban ketergantungan, usia harapan hidup dan ledakan penduduk berhasil diselesaikan dengan mengacu pada buku IPS Terpadu terbitan Yuhdistira dan BSE	Ada beberapa materi, yang tidak termuat dalam buku pegangan.	Menggunakan BSE untuk melengkapi materi yang belum termuat dalam buku pegangan siswa.
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Team teaching di kelas VII C	Materi yang disampaikan yakni tentang tenaga eksogen dan endogen dan metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dengan peta konsep. Siswa kurang bisa dikondisikan.	Ada beberapa anak yang ramai saat diskusi berlangsung.	Mendekati dan menegur anak yang rramai
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Meminta masukan kepada guru pembimbing tentang RPP dan KBM yang telah dilaksanakan	-	-
		Mengoreksi tugas kelas VIII A	Tugas kelompok berhasil di koreksi, sebagian besar siswa sudah menguasai mater dilihat dari nilainya yang bagus akan tetapi beberapa siswa nilainya masih dibawah KKM	-	-
		Mengumpulkan bahan ajar	Bahan ajar untuk pertemuan kedua berhasil dikumpulkan.	Ada beberapa materi yang tidak ada dalam buku pegangan siswa	Menggunakan BSE untuk melengkapi materi
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Fiksasi RPP 2	RPP 2 berhasil dilengkapi, dan dicek kembali.	-	-
		konsultasi	RPP yang sudah dibuat sudah baik, namun belum memuat nilai-nilai	RPP kurang lengkap	Untuk RPP selanjutnya perlu ditambah penanaman nilai

			karakter.		karakter
		Rapat ppl	Membahas program kerja yang akan dilaksanakan disekolah, yaitu AMT dan pengadaan poster	-	-
10.	Jumat, 21 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII B	materi tentang kondisi penduduk Indonesia dan masalah kependudukan beserta upaya penanggulangannya berhasil disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Siswa cukup terkondisikan.	Kurang menguasai materi	Meminta arahan dari guru pembimbing dan melatih diri dengan mempersiapkan pembelajaran berikutnya
		Pendampingan kegiatan keputrian	Kegiatan berjalan lancar, dengan mendampingi 6 siswa kelas VII dalam hafalan surat pendek dan doa sehari-hari.	Ada beberapa anak yang kurang hafal bacaan salat	Mendorong siswa untuk menghafalkan beberapa bacaan yang belum dihafal
		Mengkoreksi tugas kelas VIII B	Sepuluh siswa nilainya masih dibawah kkm, hal ini bukan karena siswa kurang memahami materi, akan tetapi karena kurang ketelitian.	-	-
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		kerjabakti	Kerjabakti berjalan lancar, dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekolah	Kurangnya sarana prasarana yang digunakan untuk kegiatan bersih-bersih sehingga kegiatan kerjabakti sedikit terhambat	Menggunakan alat kebersihan secara bergantian
		Pendampingan Hizbul Wathon	Kegiatan HW berjalan lancar, siswa mengikuti kegiatan ini dengan tertib	Tidak menguasai materi HW sehingga mahasiswa hanya mengawasi jalannya HW	-
		Rapat	Rapat berjalan lancar dengan pembahasan pembagian Jobdes pembuatan mading dilanjutkan dengan	-	-

			membungkus kado untuk hadiah lomba peringatan HUT RI		
		Membuat PPT 2	PPT dengan materi piramida penduduk, <i>sex ratio</i> , beban ketergantungan, usia harapan hidup, dan ledakan penduduk berhasil diselesaikan	-	-
12.	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat TTS	TTS berhasil terselesaikan dengan jumlah soal 14 butir, 8 soal mendatar dan 6 soal menurun	Materi yang terbatas sehingga kesulitan merumuskan soal	Soal yang dibuat sebisa mungkin disesuaikan dengan materi yang diajarkan
		Mengumpulkan materi untuk pertemuan ke-3	Materi tentang migrasi berhasil dikumpulkan, yang mencakup urbanisasi dan transmigrasi.	Dalam buku pegangan siswa materi tidak urut sesuai indikator sehingga bingung ketika merumuskan materi	Meminta arahan guru tentang materi yang harus disampaikan
		Membuat RPP 3	RPP dengan materi migrasi penduduk berhasil diselesaikan, dengan rencana pembelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi	-	-
Minggu ke-3					
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Upacara bendera	Upacara bendera berjalan lancar, tapi kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan	Terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, misalnya: terlambat dan memakai atribut yang kurang sesuai	Siswa yang kurang tertib di tegur kemudian di jadikan barisan tersendiri
		KMB kelas VIII B	KBM berjalan lancar, materi disampaikan dengan metode ceramah dan di akhir pelajaran siswa diberikan evaluasi berupa soal TTS. Siswa merasa senang dengan metode yang diajarkan.	ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan untuk mengerjakan tugas individu	Mengecek satu persatu siswa dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Proses KBM dan RPP berhasil di konsultasikan dengan koreksi untuk pertemuan selanjutnya perlu diperhatikan lagi pandangan mata dan dalam RPP perlu lebih dimunculkan lagi saintifiknya	-	-
		Pengadaan bahan untuk pembelajaran ke 3	Membeli kertas manila dan karton sebagai persiapan untuk pembelajaran selanjutnya (diskusi dan presentasi)	-	-
		KBM kelas VIII A	KBM berjalan lancar, materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian di akhir pelajaran siswa diberi evaluasi dengan soal TTS. Semangat siswa dalam menyelesaikan soal cukup tinggi.	Ada beberapa anak yang susah dikondisikan bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas	Mengecek satu persatu anak dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas, menegur anak yang tidak mengumpulkan tugas
		Fiksasi RPP 3	RPP untuk pertemuan ke 3 berhasil dilengkapi dan dicek kembali	-	-
		Membuat PPT untuk pertemuan 3	PPT untuk pertemuan ke 3 dengan tema migrasi penduduk dapat terselesaikan	-	-
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII A	KBM berjalan dengan lancar, penyampaian materi migrasi dengan metode diskusi dan presentasi. Siswa sangat kreatif mengkreasikan hasil diskusinya	Saat diskusi siswa sesekali asyik mengobrol dengan teman diskusinya	Mengecek satu persatu kelompok dan membimbing jalannya diskusi
		Mengoreksi tugas TTS	Sebagian besar siswa mendapatkan nilai bagus, hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM karena tidak menyelesaikan jawaban	-	-

			soal		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Mengumpulkan materi untuk pertemuan ke 4	Materi tentang lingkungan hidup dan permasalahannya berhasil dikumpulkan, disamping materi juga dilengkapi dengan video kerusakan lingkungan	-	-
		Membuat RPP untuk pertemuan 4	RPP dengan materi lingkungan hidup dan permasalahannya berhasil disusun	Sedikit kesulitan untuk menentukan metode yang cocok untuk materi tersebut	Berdiskusi dengan teman dan guru pembimbing untuk menentukan metode pembelajaran yang cocok
		Mengoreksi hasil diskusi kelas VIII A	Pengoreksian tugas berjalan lancar, setiap siswa mendapatkan nilai di atas KKM	Kesulitan dalam melakukan penilaian partisipasi individu karena belum hafal semua nama siswa	Meminta arahan kepada guru pembimbing, solusi yang ditawarkan yakni menggunakan penilaian kelompok saja
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP, dan penilaian diskusi. Karena kesulitan dalam melakukan penilaian partisipasi individu dalam diskusi, guru menyarankan untuk mengambil nilai kelompok saja.	-	-
		Inventarisasi buku	Mendata dan memberikan label koleksi buku di perpustakaan	-	-
		Fiksasi RPP 4	RPP berhasil dilengkapi, metode yang digunakan yakni diskusi pembelajaran berbasis masalah (PBM)	-	-
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII B	Pembelajaran berjalan lancar, akan tetapi kelas sulit dikondisikan. Materi	Saat diskusi berlangsung banyak anak kelas VIII A yang masuk	Memberikan ketegasan kepada siswa kelas VIII A untuk keluar

			tersampaikan dengan metode diskusi dan presentasi	kelas VIII B, sehingga suasana kelas menjadi gaduh	dari ruang kelas VIII B
		Pendampingan kegiatan keputrian	Kegiatan keputrian berjalan lancar, kegiatan yang dilakukan yakni membaca Al- Quran	Beberapa anak masih belu lancar dalam membaca al-quran	Memberikan masukan siswa untuk belajar lebih banyak lagi dalam membaca al quran
		Mading	Beberapa properti yang akan ditempelkan mading berhasil dibuat, background mading juga berhasil diselesaikan	Dilema dalam menempelkan isi masing, apakah dengan doubletip ataukah dengan paku pines	Penempelan isi mading disepakati menggunakan paku pines, supaya nantinya background bisa digunakan lagi dalam kondisi yang masih rapi. Apabila ditempelkan dengan doubletip akan meninggalkan bekas.
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Piket	Mengantikan guru piket yang berjaga di dekat pintu gerbang	-	-
		inventarissasi	Menghitung jumlah buku pelajaran yang ada di perpustakaan	Beberapa buku letaknya tersebar sehingga menghambat penghitungan buku	Megecek satu persatu buku apakah termasuk buku kelas VII, VIII atau IX.
		Finishing mading	Mading berhasil diselesaikan termasuk menempelkan isi mading dan menempelkannya di papan pengumuman	Isi mading yang hanya ditempelkan dengan paku pines kurang kuat dan cenderung untuk lepas	Selain ditempel dengan paku pines, isi mading juga ditempelkan dengan doubletip
		Membuat PPT untuk pertemuan 4	PPT tentang lingkungan hidup dan permasalahannya dapat terselesaikan dengan baik	-	-
		Membuat LKS untuk pertemuan 4	LKS dengan metode pembelajaran berbasis masalah dapat terselesaikan, masalah yang diangkat yakni tentang Indonesia sebagai penyumbang sampah ke laut terbesar ke-2 di dunia.	-	-

			Ada dua soal yang harus dijawab oleh siswa yakni mereka ditanya tentang pendapat kemudian diminta untuk memberikan solisi.		
Minggu ke-4					
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar, namun kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan	Ada beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat dan tidak menggunakan atribut yang ditentukan	Memberi teguran kepada siswa yang kurang tertib, kemudian memisahkan mereka dalam barisan tersendiri
		KBM kelas VIII B	KBM dengan materi lingkungan hidup dan permasalahannya, metode yang digunakan PBM, siswa terkondisikan dengan baik.	Beberapa siswa terlihat kesulitan memberikan komentar terhadap masalah yang disajikan.	Mengecek satu persatu kelompok, membimbing, dan menjelaskan hal yang belum diketahui siswa
		Mengoreksi tugas hasil diskusi PBM	Sebagian besar siswa mendapatkan nilai bagus, akan tetapi beberapa siswa belum mencapai kkm karena tugas tidak diselesaikan dengan baik	-	-
		Mengumpulkan materi untuk pertemuan ke-5	Materi tentang upaya untuk menanggulangi kerusakan lingkungan serta pembangunan berkelanjutan berhasil dikumpulkan	Kesulitan memahami materi tentang pembangunan berkelanjutan	Membaca lebih dalam lagi tentang pembangunan berkelanjutan
		Membuat RPP untuk pertemuan ke-5	RPP dapat disusun yakni dengan metode <i>make a match</i>	Materi yang terlalu sempit sehingga kesulitan menentukan daftar pernyataan	Selain dengan materi yang dipelajari saat ini, pernyataan juga dibuat berdasarkan materi sebelumnya.
20.	Selasa, 1 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII A	Materi tentang lingkungan hidup dan permasalahannya berhasil tersampaikan dengan metode ceramah,	Pengkondisian siswa yang cukup lama karena KBM pindah ke laboratorium IPA.	Lebih tegas dalam mengkondisikan kelas agar tidak dihiraukan siswa.

			selanjutnya siswa diberi tugas didkusi PBM.		
		Mengoreksi tugas kelas VIII A	Semua siswa mendapatkan nilai melampaui KKM	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	RPP untuk pertemuan 5 berhasil dikonsultasikan, selain itu juga meminta arahan dalam pembuatan soal ulangan harian	-	-
		Fiksasi RPP 5	RPP untu pertemuan ke 5 berhasil dilengkapi dan dicek kembali. Selain itu juga membuat daftar pernyataan yang akan digunakan dalam permainan <i>make a match</i> .	-	-
		Membuat PPT untuk pertemuan ke 5	PPT untuk pertemuan ke 5 berhasi diselesaikan	Sedikit kesulitan dalam merangkum materi tentang pembangunan berkelanjutan	Materi tentang pembangunan berkelanjutan diambil pokok-pokoknya saya yang dianggap penting
21.	Rabu, 2 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Membuat media untuk metode <i>make a match</i>	Kartu pertanyaan dan jawaban berhasil diselesaikan, masing-masing 12 pertanyaan dan 12 jawaban yang ditulis pada satu lembar kartu.	-	-
		Membuat kisi-kisi ulangan harian	Kisi-kisi soal ulangan berhasil dirumuskan dengan rincian, 20 soal pilihan ganda wajib dan 10 soal uraian pilihan. Semua indikator berhasil terwakili dalam soal	Kurangnya pemahaman mengenai pembangunan berkelanjutan sehingga kesulitan untuk merumuskan kisi-kisi tentang pembangunan berkelanjutan	Kisi-kisi pada soal berkelanjutan merupakan pertanyaan yang teoritis dan mendasar
22.	Kamis, 3 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Membuat soal ulangan	Sebanyak 20 butir soal pilihan ganda	Kurangnya pemahaman mengenai	Butir pertanyaan dibuat dengan

		harian	dan 10 soal uraian berhasil diselesaikan	materi pembangunan berkelanjutan sehingga kesulitan dalam merumuskan butir pertanyaan	pertanyaan yang mendarat dan teoritis
		Rapat persiapan AMT	Rapat berjalan lancar dengan pembahasan teknis pelaksanaan AMT yang akan dilaksanakan pada esok hri.	-	-
23.	Jumat, 4 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII B	Materi tentang upaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dapat tersampaikan dengan metode ceramah, selanjutnya siswa diberi permainan <i>make a match</i> . Siswa cukup antusias dalam mengikuti permainan ini.	Waktu yang tersisa sedangkan materi sudah selesai, sehingga siswa ramai	Waktu yang tersisa digunakan untuk menanyakan materi yang belum dipahami siswa (sebagai persiapan untuk ulangan)
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Soal ulangan berhasil dikonsultasikan dengan masukan: sebaiknya soal uraian langsung dipilih 5 soal saja tanpa mereka harus memilih sendiri soal mana yang akan dijawab supaya kemampuan siswa dapat terukur dengan standar yang sama.	-	-
		Persiapan AMT	Ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan AMT berhasil dibersihkan dan ditata	Kegiatan dilaksanakan ruang kelas yang penuh dengan bangku sehingga memerlukan waktu yang lama untuk merapikan dan membersihkan	Semua anggota tim ppl saling bekerjasama sehingga ruang dapat tertata rapi
		Pelaksanaan AMT	Diikuti oleh seluruh siswa kelas IX, materi yang disampaikan adalah motivasi untuk menghadapi ujian	Waktu pelaksanaan AMT, mulainya sedikit molor.	Memanfaatkan waktu yang ada seefektif mungkin

			nasional. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan ini.		
		Beres-beres pasca AMT	Bangku dan kursi yang disingkirkan berhasil ditata lagi, ruang kelas juga berhasil dibersihkan	Banyaknya bangku yang harus dirapikan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menatanya kembali	Semua anggota tim ppl saling bekerja sama sehingga ruang kelas dapat tertata rapi kembali
24.	Sabtu, 5 september 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		KBM kelas VIII A	Materi tentang upaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dapat tersampaikan dengan metode ceramah, selanjutnya siswa diberi permainan <i>make a match</i> . Siswa cukup antusias dalam mengikuti permainan ini.	Pengkondisian kelas yang lama karena KBM pindah ke lab IPA. Akhir pelajaran yang seharusnya digunakan untuk review materi kurang terlaksana dengan baik.	Memberikan pengarahan kepada siswa: apabila ada materi yang belum dipahami bisa ditanyakan di luar KBM
		Fiksasi soal	Soal berhasil direvisi dengan dipilih 5 soal untuk uraian	Sedikit dilema dalam menentukan soal mana yang akan digunakan dan soal mana yang harus dibuang	Menyeleksi butir soal, soal yang indikatornya sudah muncul dipilihan ganda, tidak digunakan lagi dalam uraian
		Membuat kunci jawaban	Kunci jawaban untuk ulangan harian dapat terselesaikan dengan lancar	-	-
Minggu ke-5					
25.	Senin, 7 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar, namun kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan	Ada bebera siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat dan tidak menggunakan atribut yang ditentukan	Memberi teguran kepada siswa yang kurang tertib, kemudian memisahkan mereka dalam barisan tersendiri
		Ulangan harian kelas VIII B	Ulangan berjalan dengan lancar, siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan	Ada beberapa anak yang mencontrk saat ulangan	Menegur siswa yang mencontek dan mengambil buku yang digunakan untuk mencontek
		Mengoreksi ulangan	Dari 24 siswa, ada 10 siswa yang	-	-

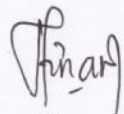
			belum mencapai kkm		
		Analisis butir soal	Jawaban ulangan siswa berhasil dianalisis, sehingga dapat diketahui materi mana yang belum dikuasai oleh siswa	-	-
26.	Selasa, 8 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Ulangan harian kelas VIII A	Ulangan berjalan lancar, siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan, akan tetapi ada 1 siswa yang belum mengikuti ulangan.	Ada beberapa anak yang mencontek saat ulangan	Menegur siswa yang mencontek serta menyita buku yang digunakan untuk mencontek.
		Mengoreksi ulangan	Dari 24 siswa, ada 10 siswa yang belum mencapai kkm	-	-
		Analisis butir soal	Jawaban ulangan siswa berhasil dianalisis, sehingga dapat diketahui materi mana yang belum dikuasai oleh siswa	-	-
27.	Rabu, 9 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan dengan lancar	-	-
		Mengkoreksi tugas poster	Semua siswa yang mengumpulkan poster mendapatkan nilai diatas KKM, namun ada 4 siswa dari kelas VIII B yang belum mengumpulkan poster	Kurang bisa menentukan skor penilaian poster karena kurang menguasai masalah seni	Penilaian diusahakan dengan semaksimal mungkin
		Membuat rekapan nilai	Semua nilai baik nilai tugas maupun ulangan berhasil direkap	-	-
		Menyusun laporan PPL	Berhasil membuat laporan bab 1 dan sebagian bab 2	-	-

28.	Kamis, 10 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Menyusun laooran	Melanjutkan penyusunan laporan untuk bab 2 dan 3	-	-
29.	Jumat, 11 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Menyusun laporan	Catatan harian dan matrik kegiatan ppl dapat terselesaikan	Tidak semua kegiatan dicatat sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam menyusun catatan harian	Penyusunan catatan harian disesuaikan dengan jadwal KBM
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa berjalan lancar	-	-
		Penarikan dan pamitan ppl	Penarikan oleh dpl dilanjutkan pemberian kenang-kenangan dan pamitan kepada guru dan siswa	-	-
		Penyusunan laporan	Semua berkas lampiran ppl berhasil dikumpulkan, sehingga laporan ppl terselesaikan.	-	-

Sleman, 16 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



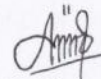
Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri Widi Astuti
NIM. 12416241017



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok **Nama** : Sri Widi Astuti
Alamat Sekolah : Jl. Swadaya IV Karangasem Condongcatur Depok Sleman **Nim** : 12416241017
Koordinator PPL : Slamet Widada, S.Pd **Prodi** : Pendidikan IPS
Guru Pembimbing : Lisa Denok Saputri, S.Pd **Dosen Pembimbing** : Drs. Saliman, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lem. Lain	Jumlah
1.	Mencetak RPP	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif : 41 lembar /5 RPP• Kualitatif : Merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		Rp. 7.200,00			Rp. 7.200,00
2.	Mencetak lembar kerja siswa (LKS)	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif: 24 lembar/ 2 macam LKS untuk pertemuan 1 dan 4• Kualitatif : pendukung sumber belajar		Rp. 4.200,00			Rp. 4.200,00
3.	Pembuatan media belajar IPS	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif : Membuat soal dalam bentuk Teka-teki silang. Mengcopy 48 lembar soal Teka-teki Silang• Kualitatif : media pendukung pembelajaran		Rp. 16.800,00			Rp. 16.800,00

4.	Pengadaan bahan untuk kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif : membeli kertas karton (3 lembar), dan asturo (3 lembar) untuk KBM pertemuan 3) dan buffalo 4 lembar (untuk pertemuan 5) • Kualitatif: sebagai media pendukung dalam KBM 					Rp. 17.500,00			Rp. 17.500,00
5	Pembuatan dan pengadaan soal evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif : Mengcopy 25 lembar soal Ulangan Harian, 50 lembar lembar jawab, 3 lembar kisi-kisi dan 2 lembar kunci jawaban • Kualitatif : Mengefektifkan pelaksanaan evauasi pembelajaran 					Rp. 27.200,00			Rp. 27.200,00
Total							Rp. 72.900,00			Rp. 72.900,00

Sleman, 15 September 2015



Kepala Sekolah

Diyah Puspitarini, M.Pd
NBM. 1 047 007

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Mahasiswa

Sri Widi Astuti
12416241017



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Swadaya IV Karangasem Condongcatur Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sakman, M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PIPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	14 Agustus 2015	2	RPP + Metode Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
	24 Agustus 2015	2	Media Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
	28 Agustus 2015	2	Penilaian pembelajaran		<i>[Signature]</i>
	3 September 2015	2	Bimbingan Laporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengesahui
 Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta 16 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ..P..IPS
[Signature] *[Signature]*
 (Rita Rusdiyanti) (Sri Widi f
 NIM. 124 16241016 NIM. 12416241

KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMPLB TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016




	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMP/SLB (Utama)
-  UN SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak geografis Indonesia (posisi geografis, letak astronomis dan geologis)</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p>	<p>Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.</p> <p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis dan geologi) Indonesia. • Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. • Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? • Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. • Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! • Contoh fauna Asiatis antara lain a. kuskus dan 	6 JP	<p>Peta Indonesia</p> <p>Atlas</p> <p>Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Peta persebaran</p>	<p>Kerja keras, cinta tanah air, dan peduli lingkungan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia. Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Indonesia. • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. • Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	cendrawasih b. badak dan harimau c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa • Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.		jenis tanah di Indonesia. LKS Buku Geografi yang relevan.	
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian serta cara menghitungnya. Faktor penunjang kelahiran dan	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian dan migrasi). • Mendeskripsikan arti dan angka kelahiran dan angka kematian. • Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku Geografi yang	Cinta tanah air dan peduli sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	<p>kematian</p> <p>Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya</p> <p>Piramida penduduk Indonesia</p> <p>Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan</p> <p>Angka usia harapan hidup</p> <p>Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Jenis-jenis migrasi dan penyebabnya</p> <p>Dampak positif dan negatif migrasi dan usaha penanggulangan</p>	<p>Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di</p>	<p>penghambat kelahiran dan kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia • Mendiskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya • Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan serta mengartikan angka tersebut • Mengartikan angka Usia Harapan Hidup • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar provinsi di Indonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		<p>relevan.</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	dampak negatif migrasi	Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik. Mengidentifikasi jenis-jenis –jenis migrasi dan faktor penyebabnya Menganalisis dampak positif an negatif migrasi serta usaha menangglanginya 						
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Lingkungan hidup dan pelestariannya: Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor</p>	<p>Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.</p> <p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p>	<p>Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.</p> <p>Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!</p> <p>Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang keruskan lingkungan alam</p>	6 JP		Peduli sosial dan lingkungan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	<p>penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.</p>	<p>Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.</p>	<p>dan faktor penyebabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p> <p>Panduan observasi.</p>	<p>yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>.</p> <p>Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!</p> <p>Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !</p>			

Standar Kompetensi : 2 Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial</p> <p>Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Daerah-daerah persebaran agama Nasrani</p>	<p>Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</p> <p>Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah dengan diskusi kelompok</p> <p>Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah Mendesripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertlis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme</p> <p>Jelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial diberbagai daerah</p> <p>Penyebab perang Banjar ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> perebutan kekuasaan di istana Belanda campur tangan urusan istana Belanda merebut pertambangan batubara Belanda menduduki Banjarmasin 	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>	Cinta tanah air, kerja keras dan rasa ingin tahu.

		Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi daerah –daerah persebaran agama Kristiani 	Tes Tulis	Tes Uraian	Sebutkan daerah-daerah yang dipengaruhi agama Kristiani			
2.2.Mengurai-kan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia , dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p>	<p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers pada masa pergerakan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tugas proyek</p>	<p>Pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia ialah....</p> <p>a. melahirkan golongan terpelajar</p> <p>b .melahirkan tokoh-tokoh politik</p> <p>c. munculnya ahli ekonomi</p> <p>d. munculnya golongan anti Belanda</p> <p>Lakukan survei di lingkunganmu tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan tertulis !</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Biografi</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>	Cinta tanah air, kerja keras dan religious.

	<p>Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.</p>	<p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia 	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Uraikan perkembangan salah satu organisasi kebangsaan yang bersifat etnik ,kedaerahan dan keagamaan.</p>			
	<p>Peran manifesto politik 1925 ,Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p>	<p>Menelaah peran manifesto politik 1928,dan Kongres Pemuda 1928,dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia 	<p>Portofolio</p>	<p>Dokumen pekerjaan</p>	<p>Kumpulkan gambar dari referensi , dari sumber-sumber yang relevan atau kunjungan musium atau monumen tentang Kongres Pemuda 1928,Kongres Perempuan Pertama dan buatlah rangkuman sebagai laporan</p>			

Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Pengertian penyimpangan sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.</p> <p>Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian penyimpangan sosial • Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. • Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!</p> <p>Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>	4JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku yang relevan.</p>	Peduli Sosial dan Lingkungan.
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam	<p>Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	<p>Penugasan</p>	<p>Tugas rumah</p>	<p>Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	4 JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p>	Peduli sosial, peduli lingkungan dan rasa ingin tahu.

keluarga dan masyarakat	<p>Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.</p> <p>Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Tanya jawab tentang pihak-pihak yang menangani penyimpangan sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial, • Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!</p> <p>Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!</p>		<p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku yang relevan.</p>	
-------------------------	---	--	---	-----------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<p>Kelangkaan sumber daya ekonomi</p> <p>Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan dalam memanfaatkan sumber daya yang langka .</p> <p>Kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menentukan</p>	<p>Mendiskusikan pengertian Faktor- faktor penyebab dan cara mengatasi kelangkaan</p> <p>Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka</p> <p>Mendiskusikan tentang penger- Tian, macam-macam kebutuhan dan faktor-faktor yang mentukan kebutuhan manusia</p> <p>Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor penyebab dan cara mengatasi terjadinya kelangkaan • Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka untuk berbagai alternative dalam memenuhi kebutuhan, • Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian kelangkaan</p> <p>Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Apa yang harus kita lakukan dalam menggunakan sumber daya yang langka , seperti BBM misalnya ?</p> <p>Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui menurut intensitasnya</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam. Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya.</p>	6 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Keluarga</p> <p>Lingkungan masyarakat</p> <p>Foto/gambar /buku perpustakaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya</p>	Kerja keras dan Kreatif

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	<p>skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan</p> <p>Penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>manusia beraneka ragam</p> <p>Tanya jawab tentang penentuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Mendiskusikan tentang penger tian dan macam- macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>manusia pada umumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan 	Tes Tulis	Uraian	Sebutkan tiga macam, alat pemenuhan kebutuhan			
4.2.Mendeskripsi-kan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	<p>Pelaku Ekonomi</p> <p>Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal</p> <p>Pokok-pokok koperasi</p>	<p>Membaca referensi dan mendis-kusikan Pelaku Ekonomi</p> <p>Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal</p> <p>Mengidentifikasi perkoperasian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia • Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi) • Mengidentifikasi pokok-pokok 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Tugas di</p>	<p>Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ?</p> <p>Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah</p> <p>Apabila kamu ingin</p>	6 JP		Kerja keras, kreatif dan mandiri.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Indonesia Pendirian usaha koperasi Tatacara mendirikan koperasi	Indonesia Simulasi tatacara berdirinya koperasi	perekonomian di Indonesia(pengertian, landasan, azaz, sejarah, keanggotaan, sumber, modal, prinsip-prinsip) <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pemba-gian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi. Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi 	Penugasan Tes tulis Tes Tulis Observasi	rumah (PR) Tes Uraian Tes Uraian Lembar observasi	membuka salah satu usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ? Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi ! Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?			
4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat. Syarat-syarat terjadinya pasar	Mengidentifikasi pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar Mengidentifikasi tentang syarat -syarat terjadinya pasar.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana .. a. distribusi c. promosi b. produksi d. pembentuk harga	6 JP	Buku Materi Koperasi/ kantin sekolah Pasar	Jujur, kerja keras, mandiri dan kreatif.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	<p>Macam-macam pasar dan contoh-contohnya</p> <p>Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>Demonstrasi/simulasi jual beli di pasar</p>	<p>Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar</p> <p>Membedakan pasar kongkrit dan pasar abstrak</p> <p>Melakukan demonstrasi /simulasi dan observasi tentang jualbeli / tawar menawar di pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing • Mengidentifikasi ciri - ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya • Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar 	<p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Lembar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar</p> <p>Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya</p> <p>Jelaskan ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>Lakukan simulasi kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan yang tidak laku ?</p>		<p>Jurnal</p> <p>Kegiatan di pasar bursa melalui tayangan di media cetak/ elektronik</p> <p>Swalayan</p> <p>PKL</p> <p>Asongan</p> <p>Koran</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan ke- : -
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Indikator :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian).
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kematian.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan angka kematian.
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.

Karakter yang diharapkan: Cinta tanah air, rasa ingin tahu

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kematian.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan angka kematian.
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Angka kelahiran dan angka kematian.
3. Faktor penunjang kelahiran dan angka kematian.
4. Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi (Inkuiri)
- Tanya jawab
- Tugas

D. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.3. Guru memberi apersepsi dengan menanyakan : jika kalian pergi ke malioboro ataupun tempat-tempat wisata, kalian akan menjumpai berbagai ragam orang dengan berbagai ras, maupun suku bangsa. Apakah semua termasuk penduduk Indonesia? Tentu saja tidak, sebab kemungkinan mereka adalah para wisatawan mancanegara atau orang-orang asing yang sedang berkunjung ke Indonesia. Lalu siapakah yang dikategorikan sebagai penduduk Indonesia itu?4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pokok-pokok materi secara umum tentang kondisi penduduk di Indonesia, masalah kependudukan (pertumbuhan penduduk, angka kelahiran dan kematian).	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswa diminta mengamati data jumlah penduduk di Indonesia dan dunia (tabel 1.4 dan 1.5 buku siswa halaman 16 dan 17)b. Siswa diminta mendiskusikan dan memberikan komentar tentang tabel yang disajikan.	60menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi tentang kondisi penduduk dan masalah kependudukan Indonesia. b. Guru memberikan soal evaluasi terkait dengan penghitungan pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, angka kelahiran dan kematian 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Dari soal yang telah dijawab, guru bersama siswa mengroksi jawaban b. Guru memberikan penguatan terkait materi yang belum dipahami oleh siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Guru memberikan pekerjaan rumah 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa. 	10 menit

E. Alat, bahan dan sumber belajar

Alat/bahan: alat tulis, lembar kerja siswa

Media: Power point

Sumber: Kurnia, Anwar. 2010. *Ips Terpadu: SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.


Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud

F. Penilaian

Teknik penilaian	: penugasan kelompok dan individu (post test)
Bentuk instrumen	: test tertulis
Jenis soal	: uraian
Soal diskusi dan post test	: terlampir
Pedoman penskoran	: terlampir

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd

NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri Widi Astuti

NIM. 12416241017

LAMPIRAN

I. Materi pembelajaran

A. Kondisi Penduduk Indonesia

1. Pengertian

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

2. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah penambahan penduduk pada waktu tertentu di suatu negara atau wilayah tertentu yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan migrasi.

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan penduduk alami, dan pertumbuhan penduduk total.

- a. *Pertumbuhan penduduk alami (Natural Population Increase)*, adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian.

Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = L - M$$

Keterangan:

T = Jumlah Pertumbuhan penduduk pertahun

L = Jumlah kelahiran pertahun

M = Jumlah kematian pertahun

- b. *Pertumbuhan penduduk total (Total Population Growth)* adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah dengan selisih jumlah imigrasi dengan jumlah emigrasi.

Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

T = Pertumbuhan penduduk per tahun

L = Jumlah kelahiran per tahun

M = Jumlah kematian per tahun

I = Jumlah imigran (penduduk yang masuk ke suatu negara/wilayah untuk menetap) per tahun

E = Jumlah emigran (penduduk yang meninggalkan/pindah ke wilayah/negara lain) per tahun

3. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dalam setiap wilayah seluas satu kilometer persegi

Rumus:

$$\text{kepadatan penduduk} = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas wilayah (km)}^2}$$

4. Angka kelahiran dan kematian

a. Angka kelahiran (fertilitas/natalitas)

Angka kelahiran adalah jumlah kelahiran bayi hidup selama satu tahun untuk tiap 1.000 penduduk.

Rumus:

$$CBR = \frac{B (1 th) \times 1000}{P}$$

Keterangan:

CBR = Angka Kelahiran kasar

B = Kelahiran

P = Jumlah penduduk

Untuk menentukan tinggi rendahnya angka kelahiran kasar dapat digunakan penggolongan sebagai berikut:

- 1) Angka kelahiran lebih dari 40 tergolong tinggi
- 2) angka kelahiran antara 30 – 40 tergolong sedang
- 3) angka kelahiran kurang dari 30 tergolong rendah

faktor pendorong kelahiran:

- 1) banyaknya kawin usia muda
- 2) ada anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki
- 3) perasaan tersiksa bila tidak mempunyai anak
- 4) ada anggapan bahwa banyak anak dapat membantu pekerjaan orang tua.
- 5) Anak merupakan penerus keturunan anak laki-laki.

Faktor penghambat kelahiran:

- 1) Adanya pelaksanaan KB secara meluas
- 2) Timbulnya kesadaran terhadap penundaan usia kawin
- 3) Undang-undang perkawinan no 1 tahun 1947 diantaranya menetapkan usia kawin.
- 4) Semakin bertambah banyak wanita karier.
- 5) Adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan tunjangan pegawai negeri bagi anak-anaknya.

b. Angka kematian (mortalitas)

Angka kematian adalah jumlah kematian selama satu tahun untuk tiap 1.000 penduduk.

Rumus:

a) Angka kematian kasar

$$CDR = \frac{D (1th) \times 1000}{P}$$

Keterangan:

CDR = angka kematian bayi

D = kematian

P = Jumlah penduduk

Untuk mengetahui tinggi rendahnya angka kematian dapat digunakan penggolongan sebagai berikut:

- 1) Angka kematian lebih dari 20 tergolong tinggi
- 2) Angka kematian antara 10-20 tergolong sedang.
- 3) Angka kematian kurang dari 10 tergolong rendah

b) Angka kematian bayi

$$IMR = \frac{D 0 \times 1000}{B}$$

Keterangan:

IMR = angka kematian bayi

D 0 = jumlah kematian umur 0 tahun atau umur kurang satu tahun.

B = jumlah kelahiran bayi hidup

Untuk mengetahui tinggi rendahnya angka kematian bayi dapat digunakan golongan sebagai berikut:

- 1) Angka kematian lebih dari 75 tergolong tinggi
- 2) Angka kematian antara 35-75 tergolong sedang
- 3) Angka kematian kurang dari 35 tergolong rendah

Faktor pendorong kematian (promortalitas):

- 1) Fasilitas kesehatan belum memadai
- 2) Masyarakat kurang atau tidak memperhatikan masalah kesehatan
- 3) Lingkungan yang tidak sehat sebagai akibat polusi air, udara, dan buangan limbah pabrik.
- 4) Kecelakaan, bunuh diri, dibunuh, wabah penyakit, bencana alam, dan peperangan.

Adapun faktor penghambat kematian (antimortalitas)

- 1) Fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern.
- 2) Adanya kemajuan ilmu kedokteran.
- 3) Masyarakat semakin memahami cara-cara hidup sehat.
- 4) Negara dalam keadaan aman dan damai.
- 5) Agama melarang orang membunuh sesamanya atau bunuh diri.

II. Instrumen soal

Lembar kerja siswa

Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

Diskusikan beberapa pertanyaan berikut kemudian tulislah jawaban pada pertanyaan lembar kerja yang tersedia !

1. Perhatikan tabel 1.4 pada buku paket halaman 16, kemudian jawablah pertanyaan berikut !
 - a. Pada periode tahun 2000-2005, provinsi manakah yang memiliki pertumbuhan penduduk tinggi ?
Jawab:.....
.....
 - b. Pada periode 2000-2005, provinsi manakah yang memiliki pertumbuhan penduduk rendah ?
Jawab:.....
.....
 - c. Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2000-2005 pertumbuhan penduduk di Indonesia terletak antara..... Sehingga, pertumbuhan penduduk pada tahun itu tergolong.....
2. Perhatikan tabel 1.5 pada buku paket halaman 17, kemudian jawablah pertanyaan berikut ! (tahun 2005)
 - a. Pada Pulau mana yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi ?
Jawab:.....
 - b. Pulau mana yang memiliki kepadatan penduduk terendah ?
Jawab:.....
 - c. Mengapa kepadatan penduduk pada tiap-tiap pulau berbeda ?
Jawab:.....

Soal post test

1. Diketahui jumlah penduduk pulau X adalah 45.000 sedangkan luas wilayahnya adalah 900 km^2 . Hitunglah kepadatan penduduk pulau X !
(skor 20)
2. Diketahui jumlah penduduk negara C pada tahun 2013 adalah 215,3 juta jiwa dengan angka kelahiran 22/1000 penduduk dan angka kematian sebesar 7/1000 penduduk. Berapa angka pertumbuhan penduduknya ?
(skor 20)
3. Pada tahun 2015, di Negara A terdapat kelahiran sebanyak 121.000 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun itu adalah 11.000.000 jiwa. Berapa angka kelahiran Kasarnya ? termasuk dalam golongan apakah angka kelahiran tersebut ?
(skor 30)
4. Pada tahun 2009, jumlah penduduk Negara B adalah 12.000.000 jiwa. jumlah kematiannya sebesar 180.000. Berapa angka kematian kasarnya ? termasuk dalam golongan apakah angka kematian tersebut ? (skor 30)

Pedoman penskoran:

1. Diskusi

masing-masing masing soal bernilai 5 (skor maksimal 30).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Post test

Nilai = skor yang diperoleh

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai diskusi} + \text{nilai post test}}{2}$$

Lembar penilaian

No	Nama	Skor		Nilai Akhir
		Diskusi	Post test	
2.				
3.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit(1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator :
1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida pendudukannya.
 2. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan.
 3. Mengartikan angka usia harapan hidup.
 4. Mendiskusikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
- Karakter yang diharapkan : peduli sosial, jujur

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida pendudukannya.
2. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan.
3. Mengartikan angka usia harapan hidup.
4. Memahami dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

B. Materi Pembelajaran:

1. Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida pendudukannya
2. Perbandingan laki-laki perempuan dan beban ketergantungan
3. Usia harapan hidup
4. Dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Tugas (teka teki silang)

D. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.3. Guru mengecek pekerjaan rumah dan mengulas materi pembelajaran sebelumnya.4. Guru memberi apersepsi dengan menanyakan : apa yang kalian ketahui tentang piramida ? bagaimanakah bentuknya ?5. Guru menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang piramida penduduk.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pokok-pokok materi secara umum tentang piramida penduduk, beban ketergantungan, sex ratio, angka harapan hidup dan ledakan penduduk.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswadiminta mengamati data komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada tabel 1.6 (buku paket halaman 25)b. Siswadiminta menghubungkan/mencocokkan tabel dengan gambar piramida penduduk pada halaman 25.2. Elaborasi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran, selanjutnya siswa berdiskusi dengan	60 menit

	<p>teman sebangku.</p> <p>b. Guru memberikan soal evaluasi berupa teka teki silang.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.</p>	10 menit

E. Alat, bahan dan sumber belajar

Alat/bahan: alat tulis, lembar kerja siswa (soal teka-teki silang)

Media: power point, gambar

Sumber:

Kurnia, Anwar. 2010. *Ips Terpadu: SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud

F. Penilaian

- Teknik penilaian : tes tulis
- Jenis Soal : uraian singkat dalam bentuk teka-teki silang
- Instrumen soal : terlampir
- Instrumen penilaian : terlampir
- Lembar penilaian : terlampir

Menyetujui

Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd

NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri WidiAstuti

NIM. 12416241017

LAMPIRAN

I. Materi Pembelajaran

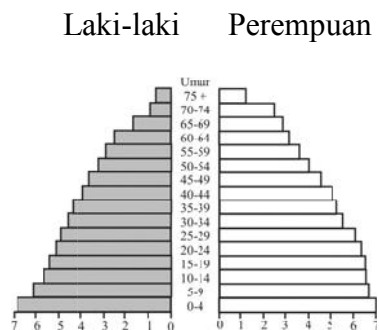
A. Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya

piramida penduduk, yaitu grafik balok yang dibuat secara horizontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dan perempuan.

Macam-macam bentuk piramida penduduk:

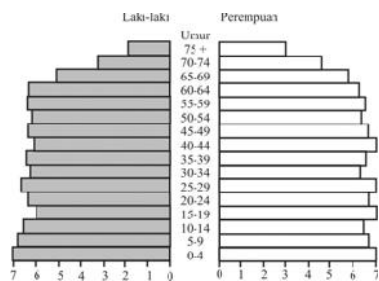
1. Piramida penduduk muda (*Expansive*)

Bentuk piramida penduduk muda bagian alasnya besar, makin ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal itu menunjukkan sebagian besar penduduknya berada pada kelompok usia muda. Angka kelahiran tinggi, sedangkan angka kematian rendah. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk usia muda terus bertambah. Negara-negara yang mempunyai bentuk piramida ekspansif, antara lain: Indonesia, India Kenya.



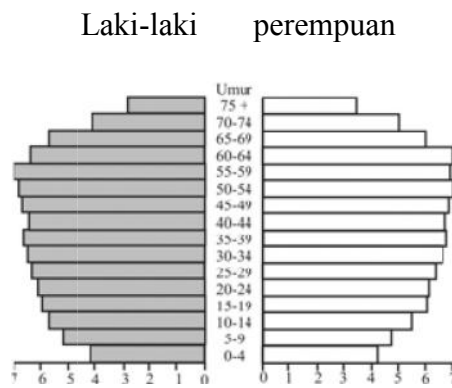
2. Piramida penduduk tetap (*Stationer*)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal itu menunjukkan keseimbangan penduduk usia muda, dewasa, dan usia tua. Jadi, jumlah kelompok umur muda, dewasa, dan tua besarnya hampir sama. Hal ini terjadi karena tingkat kelahiran dan kematian rendah sehingga jumlah penduduk tetap. Negara yang memiliki bentuk piramida stasioner, antara lain: Prancis, Jerman, Swedia.



3. Piramida penduduk tua (*Constructive*)

Piramida ini berbentuk mirip batu nisan yang menunjukkan jumlah penduduk pada usia muda mengalami penurunan. Hal ini disebabkan tingkat kelahiran dapat dikurangi sedemikian rupa sehingga kelompok usia muda semakin berkurang. Negara yang memiliki bentuk piramida penduduk tua antara lain, Amerika dan negara-negara yang baru dilanda perang.



Data tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dipergunakan untuk mengetahui:

1. Angka beban ketergantungan (*dependency ratio*)

Angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif.

Orang yang termasuk golongan usia tidak produktif adalah:

- a. antara usia 0 sampai 14 tahun,
- b. usia 65 tahun ke atas.

Adapun yang termasuk usia produktif adalah usia antara 15 sampai 64 tahun.

Rumus untuk menghitung angka beban ketergantungan adalah:

jumlah penduduk usia non produktif :

$$\frac{\text{jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Besar kecilnya angka beban ketergantungan mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Makin tinggi angka beban ketergantungannya, maka makin rendah tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebaliknya.

2. Angka usia harapan hidup (*life expectancy*)

Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran. Usia harapan hidup berkaitan erat dengan angka kematian bayi. Makin tinggi angka kematian bayi, makin rendah usia harapan hidup, dan sebaliknya.

3. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*)

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Rumus menghitung rasio jenis kelamin adalah

$$\text{Rasio jenis kelamin: } \frac{\text{jumlah penduduk laki-laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

B. Ledakan Penduduk

Ledakan penduduk (*population explosion*) adalah suatu keadaan yang menunjukkan jumlah penduduk terlalu banyak dan pertumbuhan yang sangat cepat sehingga semua kegiatan produksi tidak dapat mengimbangi jumlah penduduk. Indonesia pernah mengalami ledakan penduduk diantara tahun 1960-1965 sebagai akibat dari besarnya kelahiran sesudah revolusi tahun 1945.

Dampak dari ledakan penduduk bagi negara ataupun penduduknya, yaitu:

1. Penduduk dan negara mengalami banyak kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan
2. Kualitas penduduk semakin rendah
3. Terjadinya pencemaran lingkungan
4. Kemajuan ekonomi terlambat
5. Terjadinya peningkatan jumlah pengangguran

Ledakan penduduk dapat dicegah dan di tanggulangi. Usaha-usaha untuk mengatasi dampak ledakan penduduk adalah sebagai berikut:

1. Menggalakkan dan menggiatkan program keluarga berencana
2. Memberikan penyuluhan kependudukan kepada berbagai lapisan masyarakat tentang pentingnya keluarga kecil bahagia sejahtera.
3. Pemberian alat kontrasepsi secara gratis
4. Penyebaran bidan, tenaga medis, dan tenaga penyuluhan kesehatan hingga ke pelosok daerah.

II. Instrumen soal dan kunci jawaban

Soal Latihan

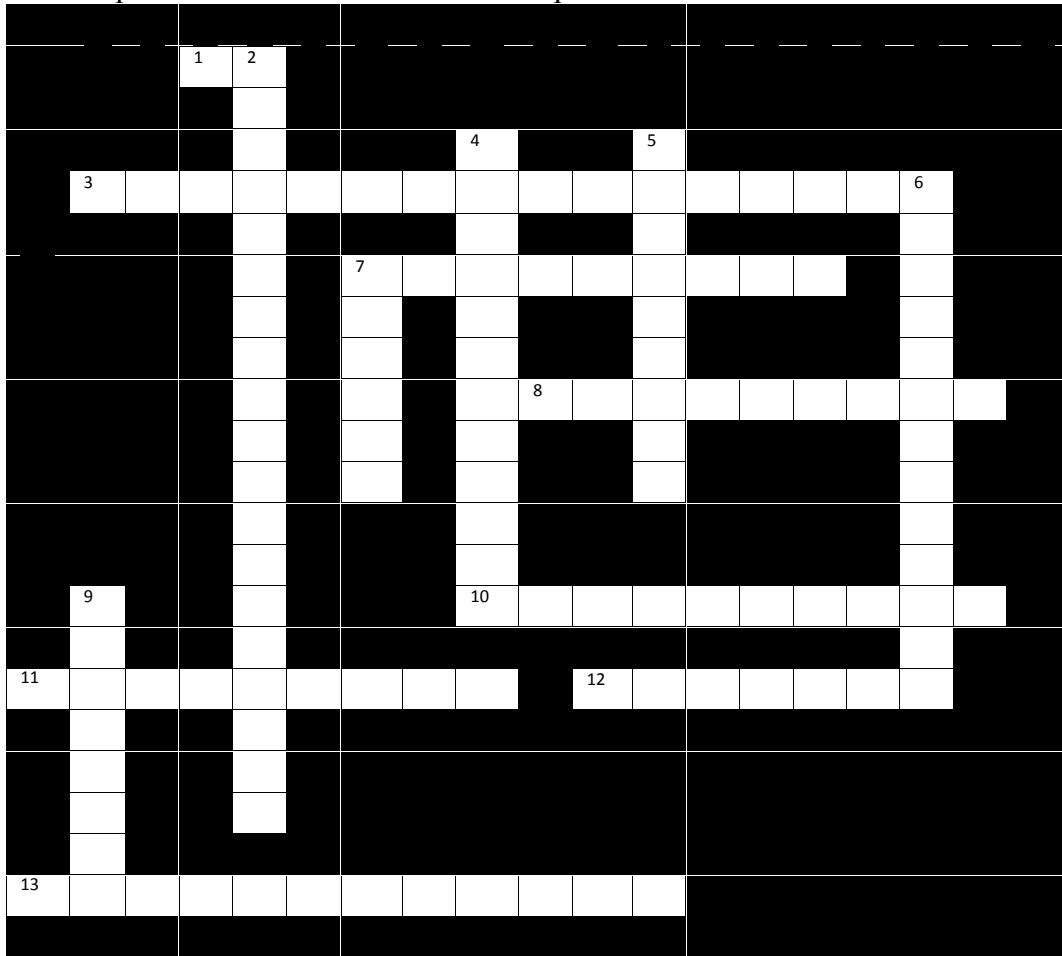
Nama :

No :

Kelas :

Petunjuk !

1. Isilah teka-teki silang berikut dengan memperhatikan soal yang tertera dilembar soal.
2. Diperkenankan membukabuku maupun referensi lain.



Soal:

Mendatar

1. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk
3. Grafik balok yang dibuat secara horizontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan
7. Piramida penduduk mirip granat

Menurun

2. Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang masuk usia produktif
4. Rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran

- yang menggambarkan keseimbangan penduduk usia muda, dewasa, dan tua
8. Angka harapan hidup eratkaitannya dengan.... masyarakat
 10. Salah satu akibat dari ledakan penduduk
 11. Piramida yang menggambarkan sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia muda
 12. Keadaan yang menunjukkan jumlah penduduk terlalu banyak dan pertumbuhan yang sangat cepat disebut... penduduk
 13. Piramida yang menunjukkan jumlah penduduk pada usia muda mengalami penurunan akibat penekanan angka kelahiran
5. Salah satu negara yang memiliki piramida penduduk muda
 6. Besar kecilnya angka beban ketergantungan mempengaruhi tingkat.... penduduk
 7. Salah satu negara yang memiliki bentuk piramidapenduduk tetap
 9. Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu

Kunci jawaban:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| Mendatar | Menurun |
| 1. KB | 2. Beban ketergantungan |
| 3. Pirmida penduduk | 4. Harapan hidup |
| 7. <i>Stationer</i> | 5. Indonesia |
| 8. Kesehatan | 6. Kesejahteraan |
| 10. Pencemaran | 7. Swedia |
| 11. <i>Expansive</i> | 9. <i>Sex Ratio</i> |
| 12. Ledakan | |
| 13. <i>Constructive</i> | |

III. Instrumen penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulungannya
Indikator : 1. Mengidentifikasi jenis-jenis imigrasi dan faktor-faktor penyebabnya.
2. Menganalisis dampak positif dan negatif imigrasi serta usaha penanggulungannya.
Karakter yang dikembangkan: peduli sosial, kerjasama

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis imigrasi dan faktor-faktor penyebabnya.
2. Menganalisis dampak positif dan negatif imigrasi serta usaha penanggulungannya.

B. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-jenis migrasi
2. Faktor penyebab migrasi
3. Dampak positif dan negatif migrasi
4. Upaya untuk mengurangi terjadinya migrasi

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi

D. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.3. Guru bersama murid mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.4. Guru memberi apersepsi dengan menanyakan: Pernahkah kamu memerhatikan fenomena yang terjadi di Indonesia atau bahkan di sekitarmu sendiri saat menjelang lebaran? Ya, di Indonesia akan kita jumpai fenomena “Mudik Lebaran”. Di mana banyak orang yang meninggalkan kota-kota besar untuk pulang ke kampung halamannya. Mereka meninggalkan pekerjaannya sejenak di kota besar dan rela melakukan perjalanan jauh yang menghabiskan banyak biaya guna merayakan lebaran di kampung halaman bersama keluarganya. Setelah lebaran selesai, mereka pun akan kembali ke kota di mana dia bekerja (arus balik). Lalu apa kaitan antara fenomena mudik dengan materi perpindahan penduduk? Ya, mudik adalah contoh dari migrasi atau perpindahan penduduk5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pokok-pokok materi secara umum yaitu tentang migrasi penduduk.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan materi pengantar mengenai pengertian dan jenis-jenis migrasi	60menit

	<p>b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok satu membahas faktor pendorong urbanisasi 2) Kelompok dua membahas faktor penarik urbanisasi 3) Kelompok tiga membahas dampak urbanisasi bagi desa 4) Kelompok empat membahas dampak urbanisasi bagi kota 5) Kelompok lima membahas upaya pemerintah untuk mengurangi terjadinya urbanisasi 6) Kelompok enam membahas tujuan penyelenggaraan transmigrasi <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa Kurnia, Anwar. 2010. Ips Terpadu: SMP Kelas VIII. Jakarta: Yudhistira. b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi melalui presentasi b. Kelompok lain diminita menanggapi kelompok yang presentasi c. Guru memberikan penguatan terkait materi yang dipresentasikan 	
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model	10 menit

	pembelajaran yang digunakan.	
	2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.	

E. Alat, bahan dan sumber belajar

Alat/bahan: alat tulis, kertas manila, pensil warna, spidol.

Media: power point, ringkasan materi dalam bentuk gambar hasil diskusi

Sumber: Kurnia, Anwar. 2010. Ips Terpadu: SMP Kelas VIII. Jakarta: Yudhistira.

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud

F. Penilaian

Teknik penilaian: penugasan kelompok

Bentuk instrumen: skala penilaian

Rubrik penilaian: terlampir

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd

NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri WidiAstuti

NIM. 12416241017

Lampiran

I. Materi Pembelajaran

Migrasi

a. Pengertian

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

b. Macam-macam migrasi:

Berdasarkan wilayah yang dilaluinya, migrasi dapat dibedakan menjadi:

1. Migrasi internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain yang terdiri dari:

- a) Imigrasi adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
- b) Emigrasi adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
- c) Remigrasi adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.

2. Migrasi nasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam suatu negara yang terdiri dari:

- a) Urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
- b) Transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya.
- c) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
- d) Evakuasi, yaitu perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya.

c. faktor pendorong terjadinya urbanisasi (dari desa):

1. Terbatasnya lapangan kerja dan kesempatan kerja di desa
2. Tanah pertanian didesa banyak yang sudah tidak subur atau mengalami kekeringan
3. Kehidupan didesa lebih monoton dari pad diperkotaan
4. Fasilitas kehidupan didesa kurang memadai
5. Upah kerja di desa rendah

c. faktor penarik urbanisasi (dari kota)

1. kesempatan kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan desa
2. upah kerja tinggi
3. fasilitas kehidupan di kota lebih memadai
4. kota sebagai pusat perdagangan, pendidikan, pemerintahan, dan teknologi.

- d. Dampak urbanisasi bagi kota
 - 1. Dampak negatif
 - a) Meningkatnya jumlah pengangguran
 - b) Meningkatnya angka kriminalitas
 - c) Munculnya slum area (daerah kumuh)
 - d) Meningkatkan kemacetan lalu lintas
 - e) Meningkatkan kejahatan, pelacuran dan perjudian
 - 2. Dampak positif
 - a) kebutuhan tenaga kerja di kota dapat terpenuhi
 - b) semakin banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas
- e. Dampak urbanisasi bagi desa
 - 1. Dampak negatif
 - a) Berkurangnya tenaga terampil di desa karena berpindah ke kota.
 - b) Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
 - c) Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.
 - 2. Dampak positif
 - a) Meningkatnya kesejahteraan penduduk melalui hasil kiriman uang dari hasil pekerjaan dikota
 - b) Mendorong pembangunan desa karena penduduk telah mengetahui perkembangan di kota
 - c) Bagi desa yang padat penduduknya, urbanisasi dapat mengurangi jumlah penduduk
 - d) Mengurangi jumlah pengangguran di desa.
- f. Upaya untuk menekan terjadinya urbanisasi
 - 1. Pemerataan pembangunan industri sampai ke desa-desa.
 - 2. Pembangunan infrastruktur jalan ke desa-desa, sehingga memperlancar hubungan desa dengan kota.
 - 3. Mengoptimalkan usaha pertanian, sehingga tingkat pendapatan masyarakat desa.
 - 4. Pembangunan fasilitas umum di desa, seperti listrik, puskesmas, sekolah, pasar, dan lain-lain.
- g. Macam-macam transmigrasi:
 - 1. Transmigrasi umum, yaitu transmigrasi yang pembiayaannya ditanggung pemerintah
 - 2. Transmigrasi spontan (swakarsa), yaitu transmigrasi yang

- pembiayaannya ditanggung sendiri
3. Transmigrasi sektoral (khusus), yaitu transmigrasi yang dilakukan karena hal-hal khusus, seperti terhadap penduduk yang terkena bencana alam, para penganggur, dan tunawisma.
 4. Transmigrasi lokal, yaitu transmigrasi penduduk dalam provinsi yang sama
 5. Transmigrasi bedol desa, yaitu transmigrasi seluruh penduduk des beserta para pejabat pemerintahan desanya.
- h. Tujuan penyelenggaraan program transmigrasi di Indonesia
1. Meningkatkan dan mengatur perpidahan penduduk
 2. Mengembangkan daerah-daerah permukiman baru di daerah yang relatif jarang penduduknya
 3. Menyebarkan penduduk supaya merata dan seimbang di setiap wilayah
 4. Mendorong dan memperlancar proses pembangunan daerah
 5. Meningkatkan kesejahteraan dan standar hidup para transmigran.

II. Rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian diskusi

Format lembar penilaian diskusi (kelompok)

No	Sikap/aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian kelompok			
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok			

Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu Peserta Didik)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian Individu Peserta didik			
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
5.	Jiwa kepemimpinan		
6.	Bermain peran		
Jumlah Nilai Individu			

Lembar Keaktifan Dalam Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Bertanya (cara)	
2.	Menjawab pertanyaan	
3.	Kesesuaian dengan topik kajian	
4.	Cara menyampaikan pendapat	
5.	Antusiasme mengikuti pembelajaran	

b. Kriteria Penilaian :

Kriteria	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Total skor untuk nilai kelompok: 20

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Total skor untuk nilai individu: 44

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai kelompok} + \text{nilai individu}}{2}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan ke- : 4
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator : 1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
Karakter yang dikembangkan : kerja keras, peduli lingkungan

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, biotik dan budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.

B. Materi Pembelajaran:

1. Unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, biotik dan budaya)
2. Arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan penyebabnya

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi dengan metode pembelajaran berbasis masalah
- Tanya jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.3. Guru memberi apersepsi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan gambar manusia dengan lingkungan hidupnya- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa: coba uraikan benda-benda yang kamu lihat dalam gambar tersebut ? apakah benda-benda tersebut ada kaitannya dengan manusia ?4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pokok-pokok materi secara umum tentang unsur-unsur lingkungan hidup, arti penting lingkungan hidup bagi kehidupan serta bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang)	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan materi pengantar mengenai unsur-unsur lingkungan dan arti penting lingkungan hidup.b. Guru menampilkan beberapa gambar tentang kerusakan lingkungan hidup.c. Siswa diminta mengamati dan mendiskusikan gambar yang telah ditampilkand. Siswa diminta menyampaikan pertanyaan terkait gambar yang telah ditampilkan.2. Elaborasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswa diminta membaca materi tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan dan	60menit

	<p>upaya mengatasinya hidup kemudian guru menjelaskan secara singkat materi tersebut.</p> <p>b. Dari penjelasan tersebut, siswa diminta mengidentifikasi gambar (apakah termasuk kerusakan lingkungan hidup akibat ulah manusia apakah karena faktor alam)</p> <p>c. Siswa dalam masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa (berupa berita tentang kerusakan lingkungan)</p> <p>d. Siswa diminta mendiskusikan dan memberikan komentar tentang berita tersebut.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi</p> <p>b. Guru memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>2. Guru memberikan pekerjaan rumah yaitu membuat poster secara berkelompok tentang kelestarian lingkungan.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.</p>	10 menit

E. Alat, bahan dan sumber belajar

Alat/bahan: alat tulis, lembar kerja siswa

Media: Gambar, Powerpoint

Sumber:

Kurnia, Anwar. 2010. *Ips Terpadu: SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud

Tribun <http://www.limbahnews.com/index.php?open=detail&idartikel=3>

F. Penilaian


Teknik penilaian: penugasan kelompok

Bentuk instrumen: skala penilaian


Rubrik penilaian: terlampir

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing


Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Mahasiswa


Sri WidiAstuti
NIM. 12416241017

Lampiran

I. Materi pembelajaran

A. Pengertian lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.

B. Lingkungan hidup

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Unsur hayati (biotik)

Unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kalian berada di kebun sekolah, maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia.

2. Unsur fisik (abiotik)

Unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap? Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain.

3. Unsur sosial budaya

Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

C. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan

1. Lingkungan sebagai tempat mencari makan

Nelayan memperoleh sumber penghidupan dari laut, petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian, dan pengusaha memperoleh sumber penghidupannya dari proses produksi yang mengelola bahan-bahan dari lingkungannya.

2. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain.

Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

3. Lingkungan sebagai wahana/tempat bagi kelanjutan kehidupan

Tumpahnya minyak mentah di laut lepas akibat kebocoran kapal tanker, merupakan salah satu berita buruk bagi pola kehidupan di laut. Demikian pula kasus kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra yang membawa dampak tercemarnya udara oleh asap, yang berarti ancaman bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan hidup seluruh organisme di bumi ini sangat tergantung pada kondisi lingkungannya.

4. Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat)

Masing-masing organisme memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal.

D. Kerusakan lingkungan hidup

Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat peristiwa alam

Peristiwa alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi. Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- 1) Hujan abu vulkanik, menyebabkan gangguan pernafasan.
- 2) Lava panas, merusak, dan mematikan apa pun yang dilalui.

- 3) Awan panas, dapat mematikan makhluk hidup yang dilalui.
- 4) Gas yang mengandung racun.
- 5) Material padat (batuan, kerikil, pasir), dapat menimpa perumahan, dan lain-lain.

b. *Gempa bumi*

Gempa bumi adalah getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra. Manusia dapat mengukur berapa intensitas gempa, namun manusia sama sekali tidak dapat memprediksikan kapan terjadinya gempa.

Oleh karena itu, bahaya yang ditimbulkan oleh gempa lebih dahsyat dibandingkan dengan letusan gunung berapi. Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi merekah, jalan menjadi putus.
- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

c. *Angin topan*

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Perbedaan tekanan udara ini terjadi karena perbedaan suhu udara yang mencolok. Bahaya angin topan bisa diprediksi melalui foto satelit yang menggambarkan keadaan atmosfer bumi, termasuk gambar terbentuknya angin topan, arah, dan kecepatannya. Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

2. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia, antara lain:

- a. Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.
- b. Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.
- c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.

Beberapa ulah manusia yang baik secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

- a. Penebangan hutan secara liar (penggundulan hutan).
- b. Perburuan liar.
- c. Merusak hutan bakau.
- d. Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman.
- e. Pembuangan sampah di sembarang tempat.
- f. Bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS).
- g. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas

II. penilaian

a. Rubrik penilaian diskusi

Format lembar penilaian diskusi (kelompok)

No	Sikap/aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian kelompok			
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok			

Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu Peserta Didik)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai
Penilaian Individu Peserta didik			
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
5.	Jiwa kepemimpinan		
6.	Bermain peran		
Jumlah Nilai Individu			

Lembar Keaktifan Dalam Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Bertanya (cara)	
2.	Menjawab pertanyaan	
3.	Kesesuaian dengan topik kajian	
4.	Cara menyampaikan pendapat	
5.	Antusiasme mengikuti pembelajaran	

b. Kriteria Penilaian :

Kriteria	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Total skor untuk nilai kelompok: 20

$$\text{Nilai kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Total skor untuk nilai individu: 44

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai kelompok} + \text{nilai individu}}{2}$$

III. Lembar kerja siswa

Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

Petunjuk!

Bacalah berita dibawah ini kemudian jawab pertanyaan pada lembar jawab yang tersedia !

Indonesia Penyumbang Sampah Ke Laut No 2 Di Dunia



LIMBAH NEWS - Setiap tahun sekitar 8,8 juta ton plastik berakhir di laut-laut di seluruh dunia, jumlah yang jauh lebih besar dari estimasi-estimasi sebelumnya, menurut sebuah studi baru yang melacak sampah di laut dari sumbernya.

Jumlah itu setara dengan lima kantong belanja penuh dengan sampah plastik menutupi setiap 30 sentimeter garis pantai di seluruh dunia, menurut kepala penelitian Jenna Jambeck, seorang profesor teknik lingkungan di University of Georgia.

Dan jika para penyumbang terbesar, mayoritas negara-negara berkembang di Asia, tidak menanggulangi cara pembuangan sampah, Jambeck memperkirakan bahwa pada 2025 akumulasi sampah plastik di lautan akan mencapai sekitar 170 juta ton.

Hal itu berdasarkan tren populasi dan berlanjutnya masalah pengelolaan sampah, meski ada beberapa tanda awal perubahan, ujarnya.

Lebih dari setengah sampah plastik yang mengalir ke laut datang dari lima negara yaitu China, Indonesia, Filipina, Vietnam dan Sri Lanka, diikuti Thailand, Mesir, Malaysia, Nigeria dan Banglades.

Negara industri barat yang ada di 20 penyumbang sampah plastik terbesar adalah Amerika Serikat pada peringkat 20. AS dan Eropa tidak membuat kesalahan dalam

mengelola sampah kolektifnya, jadi sampah plastik yang datang dari negara-negara itu adalah karena pembuangan sampah sembarangan, ujar para peneliti.

Sementara China bertanggung jawab atas 2,4 juta ton plastik yang sampai di lautan, atau hampir 28 persen dari jumlah total, AS berkontribusi hanya 77.000 ton, atau kurang dari 1 persen, menurut penelitian yang dipublikasikan Kamis (12/2) di jurnal Science. Hal itu karena negara-negara maju memiliki sistem untuk menjerat dan mengumpulkan sampah plastik, ujar Jambeck.

Sumber: Tribun <http://www.limbahnews.com/index.php?open=detail&idartikel=3>

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai berita tersebut !

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

Kunci jawaban dan pedoman penskoran:

1. Kecenderungan konsumsi masyarakat yang tinggi menjadi latar terintegrasinya sampah yang bertumpuk, berserakan dimana-mana hingga mengunung, berbau menyengat dan mencemari lingkungan. Tingkat konsumsi yang tinggi terhadap barang yang berkemasan plastik bila dikalikan dengan seluruh jumlah penduduk Indonesia sekitar ratusan juta jiwa itu, maka hasilnya akan luar biasa banyak. Bahaya dari kebiasaan masyarakat yang mengkonsumsi barang kemasan plastik dan membuangnya kesungai mengancam produksi oksigen sehingga menyebabkan punahnya ikan-ikan dilaut karena memakan bahan-bahan plastik yang terbuang dan terendap dilaut. Kita turut prihatan karena Indonesia termasuk dalam negara yang menyumbang sampah di laut terbesar kedua didunia. Seharusnya masalah ini segera diatasi. Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam menangani penumpukan sampah.

(skor maksimal 40)

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani penumpukan sampah:

1. 4R, yaitu:

- a. *Reduce* (mengurangi) : meminimalisasi penggunaan barang berbahan plastik. Semakin banyak kita menggunakan barang berbahan plastik, semakin banyak pula sampah plastik yang dihasilkan.
- b. *Reuse* (memakai kembali) : memilih barang yang bisa dipakai lagi, hindari pemakaian barang yang sekali pakai. Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum barang tersebut menjadi sampah.
- c. *Recycle* (mendaur ulang)
- d. *Replace* (mengganti) : mengganti barang yang hanya bisa sekali pakai dengan bahan yang bisa lebih tahan lama. Misalnya, mengganti kantong plastik dengan keranjang belanja.

2. Mencontoh kebijakan pengelolaan sampah di Jepang, yaitu dimanfaatkan untuk pembangkit listrik.

3. Menetapkan peraturan yang menitikberatkan pada produksi plastik.

(Skor maksimal 60)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator : 1. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
2. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.
Karakter yang dikembangkan : peduli lingkungan, tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat :

1. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup
2. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan

B. Materi Pembelajaran:

1. Usaha pelestarian lingkungan hidup
2. Hakekat pembangunan berkelanjutan.
3. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
4. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

D. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Make a match
- Tanya jawab

C. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 3. Guru memberi apersepsi dengan menanyakan: pada pertemuan sebelumnya telah berdiskusi tentang kerusakan lingkungan (penumpukan sampah dilaut), upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut ? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pokok-pokok materi secara umum tentang upaya pelestarian hidup dan pembangunan berkelanjutan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan salah satu bentuk kerusakan lingkungan hidup b. Siswa diminta mengamati dan mengomentari video yang telah ditampilkan. c. Guru bersama siswa membahas video yang telah ditampilkan 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang upaya pelestarian lingkungan b. guru menjelaskan materi tentang hakikat, ciri, dan usaha-usaha pembangunan berkelanjutan c. siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mengukur tingkat pemahaman 	60menit

	siswa guru memberikan evaluasi dengan metode make a match	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Guru mengumumkan bahwa pertemuan selanjutnya mengumpulkan poster dan ulangan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa. 	10 menit

D. Alat, bahan dan sumber belajar

Alat/bahan: alat tulis, kertas soal dan jawaban

Media: power point, kartu

Sumber:

Kurnia, Anwar. 2010. *Ips Terpadu: SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud

E. Penilaian

Teknik: tes tulis

Bentuk instrumen : tes uraian (mencocokkan soal dengan jawaban)

Instrumen soal dan pedoman penskoran : terlampir

Yogyakarta, 1 September 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd

NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri WidiAstuti

NIM. 12416241017

LAMPIRAN

I. Materi Pembelajaran

A. Upaya pelestarian Lingkungan Hidup

Pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan di Indonesia mengacu pada undang-undang NO. 23 Tahun 1997. Berdasarkan undang-undang tersebut, pelestarian lingkungan hidup adalah untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan/ atau dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup antara lain:

1. Pelestarian tanah dan hutan

Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan melalui tata guna lahan, penggunaan pupuk, dan pembuatan terasiring . adapun pelestarian hutan, antara lain melalui peraturan tentang pilih tanam Indonesia, reboisasi dan penghijauan.

2. Pelestarian udara

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga agar udara tetap bersih dan sehat antara lain:

- a. Menggalakkan penanaman pohon untuk mengurangi pencemaran udara.
- b. Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin
- c. Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer

3. Pelestarian sumber daya air

pelestarian sumber daya air dilakukan dengan cara pencegahan pengamananan pintu-pintu air, pengurangan kerusakan air, penyediaan peresapan air, dan usaha penghematan air. Upaya untuk mengurangi pencemaran sungai dilakukan melalui program kali bersih (Prokasih), seperti terhadap Sungai Ciliwung, Bengawan Solo, dan sebagainya.

4. Pelestarian keanekaragaman hayati

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di antaranya adalah:

- a. Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.
- b. Melarang kegiatan perburuan liar.

- c. Menggalakkan kegiatan penghijauan.
5. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penumpukan sampah plastik
 - a. 4 R: *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Replace* (mengganti)
 - b. menetapkan peraturan yang menitikberatkan pada produksi plastik
 - c. adanya kebijakan pemerintah yang dapat meminimalisasi tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk berbahan plastik serta memberi penyadaran akan bahaya kandungan emisinya
 - d. mencontoh kebijakan jepang: sampah digunakan untuk pembangkit listrik

B. Hakikat dan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan

Pembangunan berwawasan lingkungan yang dikenal dengan pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, efisiensi, dan memperhatikan pemanfaatannya, baik untuk masa kini maupun yang akan datang.

Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan:

1. Menjamin pemerataan dan keadilan
2. Menghargai keanekaragaman hayati
3. Menggunakan pendekatan integratif
4. Menggunakan pandangan jangka panjang

C. Usaha penerapan pembangunan berkelanjutan

1. Melakukan gerakan pelestarian dan pemanfaatan flora dan fauna secara optimal
2. Memadukan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia
3. Berusaha mengurangi resiko pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan lingkungan dan pengawasan pembangunan.
5. Mengembangkan sarana informasi dan komunikasi untuk menyebarluaskan berbagai permasalahan lingkungan.

II. Daftar Pertanyaan dan jawaban

Pertanyaan:

1. Contoh pelestarian hutan
2. Ciri pembangunan berkelanjutan
3. Istilah lain dari pembangunan berkelanjutan
4. Usaha untuk mengurangi penumpukan sampah
5. Usaha pelestarian hewan
6. Reboisasi
7. Tumpang sari
8. Terasering
9. Kerusakan lingkungan akibat ulah manusia
10. Kerusakan lingkungan oleh faktor alam
11. Arti penting lingkungan hidup
12. Unsur hayati lingkungan hidup

Jawaban:

1. Tebang pilih, reboisasi, penghijauan
2. Menghargai keanekaragaman hayati, menjamin pemerataan dan keadilan, menggunakan pendekatan integratif, menggunakan pandangan jangka panjang
3. Pembangunan berwawasan lingkungan
4. Reduce, reuse, recycle, replace
5. Suaka marga satwa
6. Penanaman kembali lahan hutan yang sudah gundul
7. Reboisasi hutan yang diselingi dengan tanaman pangan
8. Cara mengolah lahan pertanian di lereng bukit
9. Pencemaran lingkungan
10. Gunung meletus
11. Lingkungan sebagai habitat
12. Manusia dan hewan

III. Penilaian

- Skor: Siswa yang dapat menemukan pasangan yang cocok (sesuai dengan waktu yang ditentukan) saat permainan make a match mendapatkan skor 10.

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Jenis Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kurikulum Acuan : 2006
Satuan Pendidikan : SMP
Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Alokasi Waktu : 60 menit
Kelas/Semester : VIII/I
Jumlah soal : 25 soal (20 pilihan ganda dan 5 esay)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk	Peserta didik mampu mengetahui pengertian pertumbuhan penduduk	1	1	PG
				Disajikan data pertumbuhan penduduk di Indonesia Peserta didik mampu mengkategorikan pertumbuhan penduduk tersebut	1	2	PG
			Angka kelahiran	Peserta didik mampu mendeskripsikan arti angka kelahiran	1	3	PG
			Faktor penunjang kelahiran dan kematian	Peserta didik mampu menyebutkan faktor penghambat kelahiran	1	21	ESAY
				peserta didik mampu menyebutkan faktor penghambat kematian	1	4	PG
			Kepadatan penduduk	Disajikan tabel kepadatan penduduk Peserta didik mampu menyebutkan provinsi yang memiliki kepadatan penduduk terbesar	1	5	PG
			Piramida penduduk	Peserta didik mampu mendeskripsikan kelompok piramida penduduk	1	6	PG
				Disajikan gambar piramida penduduk	1	7	PG

				Peserta didik mampu mengkategorikan gambar piramida penduduk tersebut			
			<i>Sex ratio</i>	Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian <i>sex ratio</i>	1	8	PG
			Beban ketergantungan	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh dari besar kecilnya angka beban ketergantungan	1	9	PG
			Ledakan penduduk	Peserta didik mampu menyebutkan upaya untuk mengatasi adanya ledakan penduduk	2	10, 22	PG ESAY
			Jenis-jenis migrasi	Peserta didik mampu mendefinisikan transmigrasi	1	11	PG
			Penyebab migrasi	Peserta didik mampu menyebutkan penyebab migrasi (faktor pendorong dan penarik)	2	12, 23	PG ESAY
			Dampak migrasi	Peserta didik mampu menyebutkan dampak negatif/permasalahan yang diakibatkan oleh urbanisasi	2	13	PG
			Unsur lingkungan hidup	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan hidup	1	14	PG
		1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Arti penting lingkungan hidup bagi kehidupan	Peserta didik mampu menjelaskan arti penting lingkungan hidup yaitu sebagai habitat/tempat tinggal	1	15	PG
			Kerusakan lingkungan	Peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk kerusakan lingkungan akibat ulah manusia	2	16, 24	PG ESAY

	Upaya pelestarian lingkungan hidup	Peserta didik mampu menyebutkan berbagai upaya untuk melestarikan lingkungan hidup termasuk pengelolaan sampah	2	17, 25	PG ESAY
	Hakikat pembangunan berkelanjutan	Peserta didik mampu menafsirkan hakikat pembangunan berkelanjutan	1	18	PG
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	1	19	PG
	Penerapan pembangunan berkelanjutan	Peserta didik mampu menyebutkan salah satu contoh penerapan pembangunan berkelanjutan	1	20	PG

Yogyakarta, 3 September 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Mahasiswa



Sri Widi Astuti
NIM. 12416241017



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK**

Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatu, Depok, Sleman Telp. (0274) 4462295
Website: www.smpmuh2depok.sch.id email: smpmuh2depok@gmail.com

Ulangan harian

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : VIII A

Waktu : 60 Menit

A. PILIHAN GANDA

Petunjuk: Berilah tanda silang (x) huruf A, B, C atau D pada lembar jawab yang tersedia !

1. Suatu kondisi yang menunjukkan pertambahan penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan imigrasi disebut.....
 - A. Ledakan penduduk
 - B. Pertumbuhan penduduk
 - C. Dinamika penduduk
 - D. Kepadatan penduduk

2. Pada tahun 2005 angka pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,30. Berdasarkan penggolongannya pertumbuhan penduduk di Indonesia termasuk kategori.....
 - A. Tinggi
 - B. Sedang
 - C. Rendah
 - D. Rata-rata

3. Angka kelahiran merupakan angka yang menunjukkan.....
 - A. Kelahiran bayi hidup yang terjadi pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu
 - B. Jumlah kelahiran selama satu tahun
 - C. Jumlah kelahiran selama satu tahun untuk setiap 1.000 penduduk
 - D. Jumlah kelahiran selama satu tahun untuk setiap 100 penduduk

4. Perhatikan kalimat berikut!
 - 1) Masyarakat semakin memahami cara-cara hidup sehat
 - 2) Adanya kemajuan ilmu kedokteran
 - 3) Negara dalam keadaan aman dan damai
 - 4) Fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern
 - 5) Adanya pelaksanaan KB secara meluasYang termasuk faktor penghambat kematian ditunjukkan oleh nomor.....
 - A. 1, 2, 3
 - B. 3, 4, 5
 - C. 2, 4, 5
 - D. 1, 2, 5

5. Perhatikan tabel berikut !

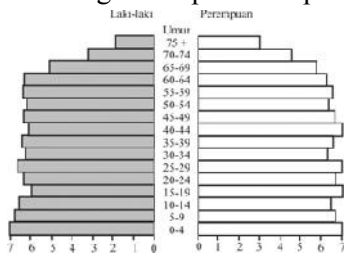
NO	Provinsi	Luas (km ²)	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk per km ² (%)
1.	Riau	94.560	3.907.763	52
2.	Jambi	53.437	2.407.166	45
3.	Sumatra Selatan	93.083	6.210.800	67
4.	Bengkulu	19.789	1.455.500	74

Provinsi yang memiliki kepadatan penduduk terbesar adalah....

- A. Riau
- B. Jambi
- C. Sumatra Selatan
- D. Bengkulu

6. Piramida penduduk muda menggambarkan bahwa.....
- A. Tingkat kelahiran lebih besar dari pada kematian
 - B. Tingkat kematian lebih besar dari pada kelahiran
 - C. Jumlah penduduk usia muda dan usia tua seimbang
 - D. Jumlah penduduk usia tua lebih besar dari pada usia muda

7. Perhatikan gambar piramida penduduk di bawah ini !



Gambar tersebut merupakan bentuk piramida penduduk.....

- A. Muda (expansive)
 - B. tua (constrictive)
 - C. Tetap (stationer)
 - D. Dewasa
8. Angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu disebut.....
- A. Angka beban ketergantungan
 - B. Angka usia harapan hidup
 - C. *Dependency ratio*
 - D. rasio jenis kelamin (*sex ratio*)
9. Besar kecilnya angka beban ketergantungan mempengaruhi tingkat..... penduduk
- A. kesehatan
 - B. kematian
 - C. kesejahteraan
 - D. kebutuhan
10. Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program untuk mengatasi adanya.....
- A. Komposisi penduduk
 - B. Susunan penduduk
 - C. Migrasi penduduk
 - D. Ledakan penduduk
11. Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya disebut.....
- A. Urbanisasi
 - B. Transmigrasi
 - C. Migrasi
 - D. Imigrasi
12. Salah satu faktor dari desa yang mendorong terjadinya urbanisasi, adalah.....
- A. Kesempatan kerja lebih banyak
 - B. Upah kerja relatif tinggi

- C. Tersedianya beragam fasilitas kehidupan
 - D. Tanah tidak subur setelah mengalami kekeringan
13. Dampak negatif dari urbanisasi adalah....
- A. Mengurangi kepadatan penduduk
 - B. Kurangnya tenaga muda disektor pertanian
 - C. Meningkatkan pendapat penduduk desa
 - D. Menularkan pengalaman kota
14. Air, tanah, udara merupakan unsur lingkungan hidup....
- A. Abiotik
 - B. Biotik
 - C. Budaya
 - D. Alam
15. Makhluk hidup memerlukan suatu lingkungan yang aman dan nyaman untuk melangsungkan kehidupannya. Ikan akan bertahan hidup dalam air dan kambing akan bertahan hidup di darat. Masing-masing organisme tersebut memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal. Berdasarkan kalimat tersebut, lingkungan berfungsi sebagai....
- A. Tempat mencari makan
 - B. Habitat/tempat tinggal
 - C. Wahana/ tempat bagi keberlanjutan kehidupan
 - D. tempat berlangsungnya aktivitas politik, sosial dan ekonomi
16. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah.....
- A. perburuan liar
 - B. melakukan rekreasi
 - C. pembuatan terasiring
 - D. melakukan tanam bergilir
17. Rehabilitasi/penghijauan sangat bermanfaat untuk mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan di daerah....
- A. Pemukiman penduduk
 - B. Kawasan industri
 - C. Pegunungan
 - D. Aliran sungai
18. Pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, efisiensi dan memperhatikan pemanfaatannya, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang disebut.....
- A. Pembangunan jangka panjang
 - B. Pembangunan berkelanjutan
 - C. Pembangunan integratif
 - D. Pembangunan berwawasan alam
19. Pembangunan berwawasan lingkungan yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup memiliki ciri-ciri berikut, **kecuali**....
- A. Menjamin pemerataan dan keadilan
 - B. Menghargai keanekaragaman hayati
 - C. Menggunakan pendekatan integratif
 - D. Mewujudkan Indonesia yang aman dan damai

20. Salah satu contoh penerapan pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut, **kecuali.....**
- A. Melakukan pelestarian flora melalui cagar alam
 - B. Melakukan pelestarian fauna melalui suaka margasatwa
 - C. Penangkaran burung untuk binatang peliharaan
 - D. Mengurangi resiko pencemaran air dengan gerakan program kali bersih (prokasih)

B. Soal esay

Petunjuk: Jawablah secara singkat, padat dan jelas pada lembar jawab yang tersedia !

1. Sebutkan 3 faktor penghambat kelahiran !
2. Sebutkan 3 usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya ledakan penduduk !
3. Sebutkan 3 faktor penarik terjadinya urbanisasi jika dilihat dari kota !
4. Jelaskan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat ulah manusia !
5. Jelaskan minimal 3 upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penumpukan sampah plastik !

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. D | 15. B |
| 6. A | 16. A |
| 7. C | 17. C |
| 8. D | 18. B |
| 9. C | 19. D |
| 10. D | 20. C |

Esay

21. faktor penghambat kelahiran

- Adanya pelaksanaan KB secara meluas
- Timbulnya kesadaran terhadap penundaan usia kawin
- Undang-undang perkawinan no 1 tahun 1947 diantaranya menetapkan usia kawin.
- Semakin bertambah banyak wanita karier.
- Adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan tunjangan pegawai negeri bagi anak-anaknya.

22. upaya untuk mengatasi ledakan penduduk

- Menggalakkan dan menggiatkan program keluarga berencana
- Memberikan penyuluhan kependudukan kepada berbagai lapisan masyarakat tentang pentingnya keluarga kecil bahagia sejahtera.
- Pemberian alat kontrasepsi secara gratis
- Penyebaran bidan, tenaga medis, dan tenaga penyuluhan kesehatan hingga ke pelosok daerah

23. faktor penarik urbanisasi (dari kota)

- kesempatan kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan desa
- upah kerja tinggi
- fasilitas kehidupan di kota lebih memadai
- kota sebagai pusat perdagangan, pendidikan, pemerintahan, dan teknologi.

24. bentuk kerusakan lingkungan akibat ulah manusia

- a. Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.
- b. Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.
- c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.

25. upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penumpukan sampah plastik

- a. 4 R: *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Replace* (mengganti)
- b. Menetapkan peraturan yang menitikberatkan pada produksi plastik
- c. Adanya kebijakan pemerintah yang dapat meminimalisasi tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk berbahan plastik serta memberi penyadaran akan bahaya kandungan emisinya
- d. Mencontoh kebijakan jepang: sampah digunakan untuk pembangkit listrik

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : Smp Muhammdiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VIII B/ Gasal
Tanggal Tes : 8 September 2015
Materi Pokok : Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
			BENAR	SALAH					
1	AKHMAT SARIF HIDAYATULOH	BBCA-ACD-D---BAC—C	12	8	12	17	29	58	Belum Tuntas
2	ALFIN FERDIAN	---AD-CDCD--B-BAC—C	11	9	11	29	40	80	Tuntas
3	ALVIN PRADIPA YASSAR ADJI	-B----CDCD--B-BAC—C	10	10	10	23	33	66	Belum Tuntas
4	ANDREAS ROSSI PRATAMA	---AD-CDCD--B-BAC—C	11	9	11	22	33	66	Belum Tuntas
5	ANNISA ZAHRANI	BBCA-ACDCD-DBABAC---	15	5	15	25	40	80	Tuntas
6	ARDY WAHYU RAFKY GUSTIAWAN	---AD-CDCD--B-BAC—C	11	9	11	27	38	76	Tuntas
7	ARIF ALVARY	-B-----DCD--B-BAC—C	9	11	9	25	34	68	Belum Tuntas
8	AULIA NURUL MUSTHOFA LASSONO	-B--DAC--D--BABAC---	10	10	10	26	36	72	Belum Tuntas
9	DINI AMALIA PUTRI	B--A-ACD-D--B-BAC—C	11	9	11	29	40	80	Tuntas
10	HENDRO NUR FAHMI	BBCA-A---D--B-BAC—C	11	9	11	28	39	78	Tuntas
11	KHARISMA NUR KHASANAH	--C--A-DCDB-BABACB--	12	8	12	10	22	44	Belum Tuntas
12	MEGA MULIA	BB---ACD-D--B-BAC—C	11	9	11	27	38	76	Tuntas
13	MUHAMMAD AJIE PERMANA	BB-A-A---D--B-BAC—C	10	10	10	30	40	80	Tuntas
14	M. FILLAH MAFTUHUL KHOIR ARIFIN	B--A-ACD-D-D-ABAC--C	12	8	12	28	40	80	Tuntas
15	MUHAMMAD HANAN ASH SHAFa	---AD--D-DB-B-BACB--	10	10	10	18	28	56	Belum Tuntas
16	MUMTAZIA ZAKKIA ZAKKI	BB---ACDCDB-BABAC--C	14	6	14	28	42	84	Tuntas

17	NABILA RAHMA AULIA	B--A-ACD-D--B-BAC--C	11	9	11	27	38	76	Tuntas
18	NASYWADHIYA AMARA NASUTION	BBCADAC-CD--B-BAC--C	14	6	14	24	38	76	Tuntas
19	NOVELA CHANDRA DELVI	BB---ACDCDB---ACB-C	12	8	12	27	39	78	Tuntas
20	PARIKESIT	---AD-CDCD--B-BAC--C	11	9	11	30	41	82	Tuntas
21	RAHMAN FATIRI	---AD-CDCD--B-BAC--C	11	9	11	6	17	34	Belum Tuntas
22	REYNALDI PRABOWO INDARTO	---A-ACD-DB-BA-AC--C	11	9	11	19	30	60	Belum Tuntas
23	RYO KRISNANDA PUTRA	---AD-CDCD--B-BAC--C	11	9	11	30	41	82	Tuntas
24	ZULHA NAUFAL AMRI	---AD-CDCD--B-BAC--C	11	9	11	20	31	62	Belum Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	24 orang	JUMLAH :		272			1694	
	- Jumlah yang lulus	14 orang	TERKECIL :		9.00			34.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	10 orang	TERBESAR :		15.00			84.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	15 orang	RATA-RATA :		11.333			70.580	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	9 orang	SIMPANGAN BAKU :		1.373			12.792	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Sleman, 8 September 2015

Mahasiswa



SRI WIDI ASTUTI
NIM. 12416241017

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : Smp Muhammdiyah 2 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Program : VIII B/ Gasal

Tanggal Tes : 7 September 2015

Materi Pokok : Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
			BENAR	SALAH					
1	AFRINA ZAHRA KHOIRUNNISA	-B---A-DCD--BABAC—C	11	9	11	19	30	60	Belum Tuntas
2	ANDIKA DWI PUTRA	-B---ACDCDB-BABACB-C	14	6	14	28	42	84	Tuntas
3	ANDITA MUHAMMAD ADITYAWARMAN	-BC--ACD-DBDBABA----	12	8	12	28	40	80	Tuntas
4	ANGGITA HANDOKO NUGROHO	-B-A-ACD-D--B-BACB--	11	9	11	25	36	72	Belum Tuntas
5	AZZAHRA SYAFA'AH PUTRI JULIETA	-B-A-ACDCDB-BA-ACB-C	14	6	14	28	42	84	Tuntas
6	BAGAS KURNIAWAN	-B-A-ACD-D--B-BACB--	11	9	11	24	35	70	Belum Tuntas
7	BERLIANA INDAH NI'MAH ILLAHI	-B---A-D--BDBABAC--C	11	9	11	21	32	64	Belum Tuntas
8	BUDIMAN CAHYA INSANI	---A-ACD-DBDBABACB--	13	7	13	26	39	78	Tuntas
9	HANIFAH MARTYA PANGESTUTI	-B-AD-C-CDB-BA-A-B--	11	9	11	28	39	78	Tuntas
10	HERMAWAN WAHYU ADJI WISNU SAPUTRO	-B---ACD-DBDB-BA----	10	10	10	17	27	54	Belum Tuntas
11	HILMI EDGO MONTOYA	---A-ACD-D--B-BACB--	10	10	10	25	35	70	Belum Tuntas
12	INTAN WAHYU PUTRI MAHARANI	-B---ACD-DBDBABA----	11	9	11	21	32	64	Belum Tuntas
13	KEVIN KRISDINATA	BBC--ACDCD-DBABA----	13	7	13	26	39	78	Tuntas
14	MANGGIS SUJARWONO PUTRI	---A-ACDCDB-BA-ACB-C	13	7	13	28	41	82	Tuntas
15	MUHAMMAD AZKA MAULANA	---A-ACDCDB-BA-AC--C	12	8	12	27	39	78	Tuntas

16	MUHAMMAD RACHMAN	---A-AC-CDB-BA-AC--C	11	9	11	29	40	80	Tuntas
17	MUHAMMAD WIRA WIDHANA	----D-CDCDB-BABACB-C	13	7	13	15	28	56	Belum Tunt
18	OCTA EKASAKTI HARTIKA PUTRA	-B---ACD-DB-BABA----	10	10	10	4	14	28	Belum Tunt
19	PUTRI WAHYU NUR SALSABILLA AZ ZAHRA	BB-A-ACDCD-DBABAC--C	15	5	15	27	42	84	Tuntas
20	RIFKI PRATAMA PUTRA	-B----CD-DB-BABA----	9	11	9	6	15	30	Belum Tunt
21	RIZKI MUHAMMAD RIDWAN	-B-A-ACD-DB-BABACB--	13	7	13	25	38	76	Tuntas
22	SATRIYO HEMASTYO	-B-A-A-D-DBDBABA-B--	12	8	12	27	39	78	Tuntas
23	VARIANDO AUDION WIBISONO	-B-A-ACD-DB-BABACB-C	14	6	14	25	39	78	Tuntas
24	AWANG BURTON NUGROHO	-BC--ACD-DBDBABA----	12	8	12	28	40	80	Tuntas
REKAPITULAS I	- Jumlah peserta test	24 orang	JUMLAH :		286			1686	
	- Jumlah yang lulus	14 orang	TERKECIL :		9.00			28.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	10 orang	TERBESAR :		15.00			84.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	15 orang	RATA-RATA :		11.917			70.250	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	9 orang	SIMPANGAN BAKU :		1.530			15.383	

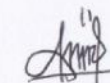
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Sleman, 7 September 2015

Mahasiswa



SRI WIDI ASTUTI

FORMAT NILAI RAPOR SEMESTER GASAL 2015/2016
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

BIDANG STUDY : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS : VIII A

NO	NAMA	TUGAS DAN PENGAMATAN										RATA2	ULANGAN HARIAN					RATA2	RATA2	MID	UUB	NA	NILAI JA			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	1	2	3	4	5	Y	A=(2X+Y)/3	B	C	(A+B+C)/3				
1	AKHMAT SARIF HIDAYATULOH	87		90	93	85	84						58													
2	ALFIN FERDIAN	A	√	77	1	85	88						80													
3	ALVIN PRADIPA YASSAR ADJI	90		80	100	95	82						66													
4	ANDREAS ROSSI PRATAMA	87		88	100		A						66													
5	ANNISA ZAHRANI	87	√	85	100	90	82						80													
6	ARDY WAHYU RAFKY GUSTIAWAN	90		82	100	95	82						76													
7	ARIF ALVARY	87		77	100	85	84						68													
8	AULIA NURUL MUSTHOFA L	73	√	82	93	90	86						72													
9	DINI AMALIA PUTRI	50		85	100	90	84						80													
10	HENDRO NUR FAHMI	87	S	S	100	85	88						78													
11	KHARISMA NUR KHASANAH	50		90	100	75	84						44													
12	MEGA MULIA	S		82	100	95	90						76													
13	MUHAMMAD AJIE PERMANA	87	√	88	100	90	84						80													
14	M. FILLAH MAFTUHUL KHOIR A	73	√	80	100	90	90						80													
15	MUHAMMAD HANAN ASH SHAF A	87	√	88	100	85	88						56													
16	MUMTAZIA ZAKKIA ZAKKI	50		85	100	75	88						84													
17	NABILA RAHMA AULIA	87		90	43	90	86						76													
18	NASYWADHIYA AMARA NASUTION	50		85	100	75	90						76													
19	NOVELA CHANDRA DELVI	50		90	100	98	86						78													
20	PAKESIT	90		80	100	85	90						82													
21	RAHMAN FATIRI	A		80	100	A	86						34													
22	REYNALDI PRABOWO INDARTO	73		88	43	90	84						66													
23	RYO KRISNANDA PUTRA	90		82	93	95	86						82													
24	ZULHA NAUFAL AMRI	73	√	1	100	95	90						62													

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099

Mahasiswa


Sri Widi Astuti
NIM. 12416241017

widi

JADWAL PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Senin									Selasa									Rabu									Kamis									Jum'at									Sabtu											
	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C				
06.40 - 07.00	UPACARA									DO'A, TADARUS, INFO-INFO BERSAMA WALI KELAS									TAPAK SUCI									SHOLAT DHUHA																													
	06.40 - 07.25									06.40 - 07.00																		06.40 - 07.00																													
1	SHOLAT DHUHA									BTAQ	QH	IND	IPS	PKN	ING	TIK	OR	IPS	BTAQ	KMH	MAT	BIJW	OR	IBD	IPA	IPS	IPA	BTAQ	QH	OR	SB	MAT	ING	06.15 - 07.30																							
	07.25 - 07.40									TIM	1	4	10	3	11	5	13	10	TIM	2	6	14	13	1	8	10	8	TIM	1	13	12	6	11																								
2	IBD	OR	PKN	IND	IPS	MAT	TAR	IND	MAT	AQD	IND	IPS	PKN	ING	TIK	OR	IPS	IPA	ARB	MAT	BIJW	OR	AKH	IND	IPS	IPA	MSK	AQD	OR	SB	MAT	ING	BK	MAT	IND	KMH	IBD	IPA	ING	MSK	IND	BIJW	AQD	KET	TIK	IPA	OR	MAT									
	1	13	3	4	11	6	2	5	6	1	4	10	3	11	5	13	10	8	2	6	14	13	1	5	10	8	15	1	13	12	6	11	14	6	4	2	1	8	11	15	4	14	1	12	5	8	13	6									
3	08.20 - 09.00									ING	OR	PKN	IND	IPS	MAT	KMH	IND	MAT	IND	OR	BIJW	KMH	IPS	IPA	TIK	OR	IPA	IPS	TAR	IND	EJW	MAT	IND	ING	PKN	TAR	OR	ING	IND	IPA	MAT	IPA	MAT	IND	ARB	IPS	MSK	ING	BIJW								
										17	13	3	4	11	6	2	5	6	4	13	14	2	10	9	5	13	8	3	2	4	14	6	5	17	3	2	13	11	5	8	6	8	6	4	2	10	15	11	14								
4	09.00 - 09.40									ING	KET	BK	IND	MAT	PKN	ARB	QH	MAT	IND	OR	BIJW	ARB	IPS	IPA	TIK	OR	IPA	IPS	AKH	IND	EJW	MAT	IND	ING	PKN	AKH	OR	ING	IND	IPA	MAT	IPA	MAT	IND	IBD	IPS	IPA	MSK	BIJW								
										17	12	14	4	6	3	2	1	6	4	13	14	2	10	9	5	13	8	3	2	4	14	6	5	17	3	2	13	11	5	8	6	8	6	4	1	10	9	15	14								
	09.40 - 10.00									ISTIRAHAT PERTAMA																																															
5	10.00 - 10.40									IPA	ING	MAT	BK	IPA	PKN	IND	AQD	QH	SB	IPS	MAT	IND	TIK	IPA	BK	IND	KMH	IBD	TIK	ING	MAT	BK	PKN	MSK	ING	IPA	ING	MAT	IPS	PKN	SB	TAR	IPS	SB	BK	BK	IPA	IPS	MAT	KET	IND	TIK	IPA	MAT	IND	QH	TAR
										8	17	6	14	9	3	5	1	1	12	3	6	4	5	9	16	4	2	1	5	10	6	16	3	15	17	8	11	6	10	3	12	2	3	12	14	14	9	10	6	12	4	8	9	6	5	1	2
6	10.40 - 11.20									IPA	ING	MAT	IPS	IPA	IBD	IND	ING	AQD	SB	IPS	MAT	IND	TIK	BIJW	IPA	IND	ARB	IPA	TIK	ING	MAT	SB	PKN	MAT	ING	IPA	ING	IPA	IPS	PKN	SB	AKH	IPS	SB	MSK	MSK	IPA	IPS	MAT	BIJW	IND	TIK	IPA	MAT	IND	AQD	KMH
										8	17	6	10	9	1	5	11	1	12	3	6	4	5	14	8	4	2	8	5	10	6	12	3	6	17	8	11	9	10	3	12	2	3	12	15	15	9	10	6	14	4	8	9	6	5	1	2
7	11.20 - 12.00									IPA	BK	MAT	IPS	IPA	AKH	IND	ING	PENDAMPINGAN	MAT	IND	BK	BIJW	IPA	IND	IBD	IPA	PENDAMPINGAN	TAR	SB	IPA	MAT	MSK	IPA	PKN	IPA	PENDAMPINGAN	JUM'ATAN / KEPUTRIAN																				
										8	14	6	10	9	1	5	11		TIM	6	4	16	14	8	4	1	8		TIM	2	12	9	6	15	8	3	9		TIM																		
	12.00 - 12.40									ISTIRAHAT KEDUA, SHOLAT DHUHA																																															
8	12.40 - 13.20									SB	TIK	ING	IPA	TAR	ING	MAT	IPS	PKN	TAR	BIJW	ING	KET	MAT	IPS	IBD	TIK	IPS	MAT	SB	QH	KMH	IND	IPA	KMH	MAT	ING	PKN	SB	QH	ING	IPS																
										12	8	17	9	2	11	6	10	3	2	14	11	12	6	10	1	8	3	6	12	1	2	5	9	2	6	17	3	12	1	11	10																
9	13.20 - 14.00									SB	TIK	ING	IPA	AKH	ING	MAT	IPS	PKN	AKH	BIJW	ING	KET	MAT	IPS	AKH	TIK	IPS	MAT	SB	AQD	ARB	IND	IPA	ARB	MAT	ING	MSK	SB	AQD	ING	IPS																
										12	8	17	9	2	11	6	10	3	2	14	11	12	6	10	1	8	3	6	12	1	2	5	9	2	6	17	15	12	1	11	10																
	14.15 - 16.00									LES MAPEL KELAS IX / EKSTRA KURIKULER SESUAI JADWAL																																															

AFTAR GURU

- | | | | |
|---|------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I. /PAI | 5. Eko Santoso, S.Pd / IND-TIK | 9. Zulia Sukmawati, S.Pd / IPA | 13. Heru Darmawan, S.Pd/ OR |
| 2. Ade Benih Nirwana, M.S.I / PAI | 6. Slamet Widada, S.Pd / MTK | 10. Lisa Denok Saputri, S.Pd / IPS | 14. Drs. Sudarmaji / BK - BIJW |
| 3. Muji Suharti, B.A / PKN | 7. Ratnaningsih, S.Pd.Si / MTK | 11. Utari, S.Pd / ING | 15. Mubasyir, ST / MSK |
| 4. Romiyatun, S.Pd / IND | 8. Heru Harnadi, S.Pd.Si / IPA-TIK | 12. Ninik Suhartati, S.Pd /SB - KET | 16. Diyah Puspitarini, M.Pd / BK |
| | | | 17. Weka Kusumastiti, S.Pd / ING |

Kepala Sekolah

 Diah Puspitarini, M.Pd
 NBM. 1 047 007

MULAI 31 AGUSTUS 2015

**JADWAL PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MULAI 31 AGUSTUS 2015

	Senin									Selasa									Rabu									Kamis									Jum'at									Sabtu								
	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C		7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	9C	
06.40 - 07.00	UPACARA 06.40 - 07.25									DO'A, TADARUS, INFO-INFO BERSAMA WALI KELAS 06.40 - 07.00									TAPAK SUCI									SHOLAT DHUHA 06.40 - 07.00																										
07.00 - 07.40	SHOLAT DHUHA									BTAG QH MAT IPS PKN ING TIK OR IPS BTAG MAT ARB IPA OR QH IPA IPS IPA BTAG PKN OR ARB MAT KMH									06.15 - 07.30									MAT MAT PKN IPS ING IPA OR MAT																										
07.40 - 08.20	07.25 - 07.40									TIM 1 7 10 3 11 5 13 10 TIM 7 2 9 13 1 8 10 8 TIM 3 13 2 6 18									SB ARB IND QH IPS IND MAT MSK									MAT MAT PKN IPS ING IPA OR MAT																										
08.20 - 09.00	ING	OR	ARB	IND	MAT	QH	MAT	IPA	ARB	AQD	MAT	IPS	PKN	ING	TIK	OR	IPS	IPA	MAT	TAR	IPA	OR	AQD	IND	IPS	IPA	MSK	PKN	OR	TAR	MAT	QH	SB	ARB	IND	QH	IPS	IND	MAT	MSK	MAT	MAT	PKN	IPS	ING	IPA	OR	MAT						
09.00 - 09.40	17	13	2	4	7	1	6	8	2	1	7	10	3	11	5	13	10	8	7	2	9	13	1	5	10	8	15	3	13	2	6	1	12	2	4	1	10	5	6	15	9	7	3	10	11	8	13	6						
09.40 - 10.00	ISTIRAHAT PERTAMA																																																					
10.00 - 10.40	ING	OR	ARB	IND	MAT	QH	MAT	IPA	ARB	AQD	MAT	IPS	PKN	ING	TIK	OR	IPS	IPA	MAT	TAR	IPA	OR	AQD	IND	IPS	IPA	MSK	PKN	OR	TAR	MAT	QH	SB	ARB	IND	QH	IPS	IND	MAT	MSK	MAT	MAT	PKN	IPS	ING	IPA	OR	MAT						
10.40 - 11.20	17	13	2	4	7	1	6	8	2	1	7	10	3	11	5	13	10	8	7	2	9	13	1	5	10	8	15	3	13	2	6	1	12	2	4	1	10	5	6	15	9	7	3	10	11	8	13	6						
11.20 - 12.00	ING	OR	TAR	IND	MAT	AQD	MAT	IPA	TAR	IBD	OR	BJW	IND	IPS	IPA	TIK	OR	IPA	MAT	AKH	IND	BJW	IBD	IND	ING	IPS	IND	OR	BJW	AKH	IPA	AQD	SB	TAR	IND	AQD	IPS	IND	MAT	BJW	HIZBUL WATHON													
12.00 - 12.40	17	13	2	4	7	1	6	8	2	1	13	14	4	10	9	5	13	8	7	2	4	14	1	5	17	3	4	13	14	2	8	1	12	2	4	1	10	5	6	14														
12.40 - 13.20	ISTIRAHAT KEDUA, SHOLAT DHUHUH																																																					
13.20 - 14.00	IPA	ING	AKH	IND	MAT	IBD	BK	MAT	AKH	SB	OR	BJW	IND	IPS	IPA	TIK	OR	IPA	KMH	SB	IND	BJW	ARB	IND	ING	IPS	IND	OR	BJW	MSK	IPA	IBD	KET	AKH	IND	IBD	MAT	IPA	MSK	BJW														
14.15 - 16.00	8	17	2	4	7	1	16	6	2	12	13	14	4	10	9	5	13	8	18	12	4	14	2	5	17	3	4	13	14	15	8	1	12	2	4	1	7	9	15	14														
14.15 - 16.00	LES MAPEL KELAS IX / EKSTRA KURIKULER SESUAI JADWAL																																																					
14.15 - 16.00	JUM'ATAN / KEPUTRIAN									BK IND IBD IPA KET IND KMH AKH									SHOLAT DHUHUH																																			
14.15 - 16.00	EKSTRA KURIKULER SESUAI JADWAL																																																					

TAR GURU

- Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I. / PAI
- Ade Benih Nirwana, M.S.I / PAI
- Muji Suharti, B.A / PKN
- Romiyatun, S.Pd / IND

- Eko Santoso, S.Pd / IND-TIK
- Slamet Widada, S.Pd / MTK
- Ratnaningsih, S.Pd.Si / MTK
- Heru Harnadi, S.Pd.Si / IPA-TIK

- Zulia Sukmawati, S.Pd / IPA-FIS-MAT
- Lisa Denok Saputri, S.Pd / IPS
- Utari, S.Pd / ING
- Ninik Suhartati, S.Pd /SB - KET
- Heru Darmawan, S.Pd/ OR

- Drs. Sudarmaji / BK - BJW
- Mubasyir, ST / MSK
- Diyah Puspitarini, M.Pd / BK
- Weka Kusumastiti, S.Pd / ING
- Ganjar Rachmawan /KMH-THF





Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Sri Widi Astuti

No. Mahasiswa : 12416241017

Tanggal observasi : Senin, 10 Agustus 2015

Pukul : 07.40 – 09.00 WIB dan 10.40-12.00 WIB

Tempat Praktik : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS/ Pendidikan IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pihak sekolah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006). Dengan ini penilaian yang dilakukan berupa aspek kognitif dan penilaian afektif berupa keaktifan.
	2. Silabus	Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dipakai merupakan modifikasi silabus dengan mengembangkan standar kompetensi dari KTSP. Dalam silabus yang dibuat guru juga sudah dimasukkan nilai-nilai karakter yang guru sesuaikan dengan kompetensi yang diajarkan pada siswa. Beberapa nilai karakter yang dicantumkan guru dalam silabus adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, percaya diri (keteguhan hati, optimis), tekun/tabah, bertekad, enerjik, suka tantangan, mampu memimpin.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru digunakan untuk 2 kelas dalam beberapa kali pertemuan. RPP yang dipakai mengajar telah memasukkan nilai-nilai karakter. Dalam RPP nilai-nilai karakter tercermin dalam indikator karakter yang harus dikuasai peserta didik. Pada langkah- langkah pembelajaran juga dituliskan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik.

B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, apersepsi, mengungkapkan kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan guru yaitu tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia. Penyampaian materi baik dan jelas, guru menyampaikan materi dengan mengaju pada buku IPS Terpadu dari penerbit Yudhistira kemudian siswa diberi tugas untuk menuliskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru yakni bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran IPS 2x40 menit (2 jam pelajaran). Dalam seminggu terdapat 2x pertemuan sehingga jumlah jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas adalah 4 jam pelajaran. Penggunaan waktu cukup maksimal, walaupun pengkondisian siswa untuk masuk kelas cukup lama tetapi materi mampu disampaikan sampai jam berakhir
	6. Gerak	Moving class, guru bergerak tidak monoton di depan sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang, mendekati siswa yang mungkin kurang memahami materi pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu benar, dll”, mendekati siswa untuk mengetahui pemahaman materi dengan menanyakan “bagaimana sudah bisa memahami?”
	8. Teknik bertanya	Sudah baik, guru melemparkan pertanyaan kemudian baru menunjuk siswa untuk menjawabnya dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan contoh sehingga siswa dapat mengungkapkan jawabannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang jelas, mudah di pahami dan gerak yang efektif di kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>LCD</i> , <i>projector</i> , <i>laptop</i> , black board dan kapur.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal, di kerjakan siswa, dan di bahas secara bersama-sama dengan guru menjelaskannya secara singkat.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan kesimpulan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa sudah memahami belum, memberikan informasi kompetensi berikutnya, dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman, tiduran). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan ada temannya yang mengganggu.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, sopan, menghormati guru dan antar temannya dengan saling menyapa.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Lisa Denok Saputri, S.Pd
NBM. 1 098 099



Sri Widi Astuti
NIM 12416241017

Dokumentasi Kegiatan

1. Pembelajaran di Kelas (diskusi kelompok)



2. Pembelajaran di Kelas (presentasi)



3. Kegiatan Hizbul Wathan



4. Pemilahan sampah



5. Rapat lomba peringatan HUT RI



6. Pembuatan Mading



7. Inventarisasi Buku Perpustakaan



8. Lomba Peringatan HUT RI



9. Kegiatan AMT



10. Keputrian

